



**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN
KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XII
SMA NEGERI 9 PURWOREJO**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Arum Handayani

7101415339

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dilaksanakan

Disetujui pada

Hari : Jumat

Tanggal : 26 Juli 2019

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Alimada Nurkhin, S.Pd., M.Si.

NIP.198201302009121005

Pembimbing

A long, flowing handwritten signature in blue ink, written over the word "Pembimbing".

Dr. Widiyanto, MBA., M.M.

NIP. 196302081998031001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada

Hari : Selasa

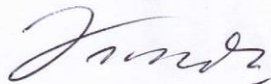
Tanggal : 11 Februari 2020

Penguji I



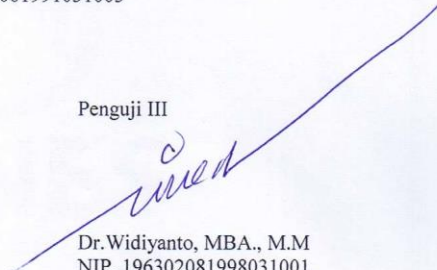
Prof. Dr. Joko Widodo, M.Pd
NIP. 196701061991031003

Penguji II



Indri Murniawaty, S.Pd., M.Pd
NIP.198005182015042001

Penguji III



Dr. Widiyanto, MBA., M.M
NIP. 196302081998031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



UNNES
FAKULTAS EKONOMI

Drs. Hani Yanto, MBA., Ph.D

NIP.196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arum Handayani

NIM : 7101415339

Tempat tanggal lahir : Purworejo, 24 Maret 1996

Alamat : Purworejo

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 11 Januari 2020



Arum Handayani

NIM 7101415339

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Carilah ilmu sampai ke negeri Cina”

“Education is the most powerful weapon which can you use to change the world.”. Nelson Mandela

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan untuk

1. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya
2. Almamater Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat serta hidayahnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo” ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa’at nya di hari kiamat nanti.

Tujuan penulis menyusun skripsi ini guna memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (S1) untuk mencapai gelar sarjana pendidikan Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Keberhasilan penulis tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, MBA, PhD., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Ahmad Nurkhin S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini

4. Dr. Widiyanto MBA., M.M., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan berupa arahan dan saran selama menyusun skripsi ini
5. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah yang memberikan ijin untuk melakukan penelitian di Kabupaten Purworejo
6. SMA Negeri di Kabupaten Purworejo yang telah membantu memberikan informasi berupa data awal untuk penelitian skripsi saya
7. Kepala SMA Negeri 9 Kabupaten Purworejo yang memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian
8. Responden yang telah berkenan untuk mengisi angket penelitian saya
9. Kedua orang tua, adik dan saudara-saudara saya yang selalu memberikan dukungan serta doanya demi kelancaran skripsi saya
10. Teman Kos yang 4 tahun selalu bersama dan selalu menemani suka duka dalam perskripsian Diah, Fiky, Witati, Vita dan Siti
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi Koperasi 2015 khususnya yang selalu memberi semangat dan bantuan lainnya
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat memberikan inspirasi bagi peneliti selanjutnya.

Semarang, Januari 2020

Penulis

SARI

Handayani, Arum. 2020. “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Widiyanto, MBA., MM.

Kata Kunci: Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah, Minat.

Minat adalah kecenderungan individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyukai suatu objek. Siswa yang memiliki minat umumnya fokus pada objek yang diminati. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo baik secara simultan maupun secara parsial.

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo. Jumlah seluruh siswa kelas XII adalah 69 atau kurang dari 100 sehingga untuk sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di uji validitas dan reliabilitas. Uji penelitian menggunakan analisis statistik deksriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan (1) kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh negatif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 6 %. (2) lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 10,2%. (3) kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh secara bersama-sama positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 13,5%.

Saran bagi siswa agar mempersiapkan dirinya dengan baik ketika memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dikarenakan persaingan dimasa yang akan datang lebih ketat sehingga meskipun kondisi sosial ekonomi orang tua kurang motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi harus ditumbuhkan. Beasiswa untuk masuk perguruan tinggi cukup banyak sehingga jika memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi lebih baik untuk mempersiapkan lebih matang. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan upaya memotivasi siswa agar minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

ABSTRACT

Handayani, Arum. 2020. " The Effect of Parents Socio-Economic Condition, and School Environment to the Interest in Studying at Higher Education of the 12th grade students at Senior High School 9 of Purworejo". Economics Education Departement. Faculty of Economics. Universitas Negeri Semarang. Advisor Dr. Widiyanto, MBA., MM.

Keywords: Parents Socio-Economic, School Environment, Interest.

Interest is the tendency of individuals to be attracted to an object or like an object. Students who have an interest generally focus on the objects of interest. The purpose of this study was to analyze the influence of parents' socioeconomic conditions and the school environment on the interest in continuing education to tertiary institutions in class XII SMA Negeri 9 Purworejo both simultaneously and partially.

The research method uses quantitative methods. The subjects of this study were all grade XII students of SMA Negeri 9 Purworejo. The total number of students in class XII is 69 or less than 100 so for the sample using the saturated sample technique. The data collection method uses a questionnaire that is tested for validity and reliability. The research test uses descriptive statistical analysis and multiple regression analysis.

The results showed (1) the socioeconomic condition of parents negatively affected the interest in continuing education to tertiary institutions by 6%. (2) the school environment has a positive and significant effect on the interest in continuing education to tertiary institutions by 10.2%. (3) the socioeconomic condition of parents and the school environment together positively and significantly influence the interest in continuing education to tertiary institutions by 13.5%.

Suggestions for students to prepare themselves well when they have an interest in continuing their education to college. Because competition in the future is tighter, so despite the socio-economic conditions of parents, the motivation to continue to college must be grown. There are quite a lot of scholarships to go to college so if you have an interest in continuing education to college it's better to prepare more mature. Schools are expected to increase efforts to motivate students so that the interest in continuing education to tertiary institutions.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	11
1.2 Identifikasi Masalah.....	11
1.3 Cakupan Masalah.....	12
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Kegunaan Penelitian	13
1.7 Orisinalitas Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	17
2.1 Kajian Teori Utama.....	17
2.1.1 Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behaviour</i>).....	17
2.1.2 Teori Karir Holland.....	18
2.2 Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	19
2.2.1 Pengertian Minat	19
2.2.2 Pengertian Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi	20
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	21
2.3 Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	23
2.3.1 Kriteria yang Menentukan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	26
2.4 Lingkungan Sekolah	29
2.4.1 Pengertian Lingkungan Sekolah	29
2.4.2 Indikator Lingkungan Sekolah.....	31
2.5 Penelitian Terdahulu	35
2.7 Kerangka Berpikir.....	39
2.8 Hipotesis Penelitian	42

BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Jenis dan desain Penelitian	44
3.1.1 Desain Penelitian	44
3.2 Populasi dan Sampel	44
3.2.1 Populasi	44
3.2.2. Sampel	45
3.3 Variabel Penelitian	45
3.3.1 Variabel Dependen	45
3.3.2 Variabel Independen	46
3.4 Instrumen Penelitian	47
3.4.1 Uji Validitas	48
3.4.2 Uji Reliabilitas	50
3.5 Teknik Pengumpulan data	51
3.5.1 Angket (Kuesioner)	52
3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data	52
3.6.1 Metode Analisis Statistik Deskriptif	52
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	54
3.6.2.1 Uji Normalitas	54
3.6.2.2 Uji Linearitas	54
3.6.2.3 Uji Multikolinieritas	55
3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas	56
3.6.4 Analisis Regresi Berganda	56
3.6.5 Uji Hipotesis Penelitian	57
3.6.5.1 Uji F atau Uji Simultan	57
3.6.5.2 Uji t atau Uji Parsial	57
3.6.6 Koefisien Determinasi	57
3.6.6.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	57
3.6.6.2 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	58
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	59
4.1.1 Gambaran Umum	59
4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	60
4.1.2.1 Deskripsi Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi	61
4.1.2.2 Deskripsi Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua	64
4.1.2.3 Deskripsi Variabel Lingkungan Sekolah	67
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	70
4.1.3.1 Uji Normalitas	70
4.1.3.2 Uji Linearitas	71
4.1.3.3 Uji Multikolinieritas	72
4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas	73
4.1.4 Analisis Regresi Berganda	74
4.1.4.1 Uji F atau Uji Simultan	76

4.1.4.2 Uji t atau Uji Parsial.....	77
4.1.4.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	78
4.1.4.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	79
4.2 Pembahasan.....	80
4.2.1 Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo.....	80
4.2.2 Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo.....	82
4.2.3 Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo.....	84
BAB V PENUTUP	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Peserta Didik di provinsi Jawa Tengah.....	5
1.2 Perbandingan Jumlah Peserta Didik SMA dan SMK di Kabupaten Purworejo	5
1.3 Jumlah Siswa SMA Negeri di Purworejo yang Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Tahun 2018.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu	53
3.1 Kisi-Kisi Instrumen	48
3.2 Hasil Uji Validitas Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	49
3.3 Hasil Uji Validitas Lingkungan Sekolah	49
3.4 Hasil Uji Validitas Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	50
3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	51
4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	60
4.2 Hasil Deskripsi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi	61
4.3 Hasil Deskripsi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Sub Indikator Pemusatan Perhatian	62
4.4 Hasil Deskripsi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Sub Indikator Keingintahuan	63
4.5 Hasil Deskripsi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Sub Indikator Kebutuhan	63
4.6 Hasil Deskripsi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Sub Indikator Motivasi	64
4.7 Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	65
4.8 Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Sub Indikator Tingkat Pendidikan Ayah.....	65
4.9 Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Sub Indikator Tingkat Pendidikan Ibu	65
4.10 Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Sub Indikator Tingkat Pendapatan Ayah	66
4.11 Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Sub Indikator Tingkat Pendapatan Ibu.....	66
4.12 Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Sub Indikator Tempat Tinggal.....	67
4.13 Hasil Deskripsi Lingkungan Sekolah	67
4.14 Hasil Deskripsi Lingkungan Sekolah Sub Indikator Hubungan Guru Dengan Siswa.....	68
4.15 Hasil Deskripsi Lingkungan Sekolah Sub Indikator Hubungan Siswa Dengan Siswa	69
4.16 Hasil Deskripsi Lingkungan Sekolah Sub Indikator Disiplin Siswa.....	69
4.17 Hasil Deskripsi Lingkungan Sekolah Sub Indikator Fasilitas Belajar.....	70
4.18 Hasil Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogrof-Smirnov Test</i>	70

4.19 Hasil Uji Linearitas Dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.....	71
4.20 Hasil Uji Multikolinieritas Dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi	72
4.21 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	73
4.22 Hasil Uji F atau Uji Simultan	75
4.23 Hasil Uji t atau Uji Parsial	76
4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	78
4.25 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	42
4.1 Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Observasi	97
2. Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian	98
3. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	99
4. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian	100
5. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	105
6. Hasil Uji Coba Reliabilitas	111
7. Daftar Responden Penelitian	113
8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	115
9. Angket Penelitian.....	116
10. Tabulasi Data Penelitian	122
11. Hasil Penelitian	133
12. Surat Ijin Penelitian.....	142
13. Dokumentasi	145

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi sumber daya manusia (SDM) bukan hanya tanggung jawab salah satu sektor pembangunan, tetapi tanggungjawab multisektor di dalam suatu kesatuan secara integral. Di antara sektor-sektor terpenting yang secara langsung memiliki kontribusi langsung terhadap pengembangan kualitas SDM adalah pendidikan, peningkatan gizi dan kesehatan, program kependudukan, dan pembinaan olahraga. Namun, dari berbagai bentuk investasi SDM tersebut, pendidikan dapat dikatakan sebagai katalisator utama pengembangan SDM, dengan anggapan bahwa semakin terdidik seseorang, semakin tinggi pula kesadarannya dalam kesejahteraan pribadi dan bernegara. Investasi SDM tersebut dilakukan oleh berbagai jenis pelakunya, baik oleh individu atau keluarga, lembaga-lembaga swasta, maupun pemerintah, bergantung pada siapa yang mengeluarkan biaya dan apa tujuannya.

Seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945, tujuan nasional bangsa Indonesia yaitu salah satunya mencerdaskan kehidupan bangsa. Suatu negara membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pembangunan nasional yang lebih baik. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan pemikirannya secara optimal, sehingga diharapkan mampu membawa perubahan besar bagi

bangsa dan negara sebagai wujud investasi sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan sendiri menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diartikan sebagai:

usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Adapun penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dibagi menjadi 3 jalur, yaitu formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal diperoleh melalui lembaga pendidikan yaitu sekolah. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar (SD, SMP), pendidikan menengah (SMA, SMK), dan pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana). Pendidikan dasar adalah pendidikan yang lamanya sembilan tahun, diselenggarakan enam tahun di Sekolah Dasar dan tiga tahun di Sekolah Menengah Pertama.

Pendidikan menengah adalah pendidikan yang lamanya tiga tahun dan bertujuan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam memasuki dunia kerja maupun dunia pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang tertinggi di sistem pendidikan. Berdasarkan UU RI No. 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi, tujuan perguruan tinggi yaitu:

Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

Di era globalisasi seperti sekarang, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu pesat. Setiap manusia harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi agar tidak tertinggal. Tuntutan di dunia kerja juga semakin tinggi mengikuti perkembangan yang ada. Oleh karena itu harus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan demi memenuhi tuntutan tersebut. Perguruan tinggi memberikan peluang bagi peserta didik untuk bisa mengembangkannya.

Markum (2007:19) mengemukakan, “Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian”. Oleh karena itu, perguruan tinggi sebagai satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi sangat memberikan peranan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga perubahan-perubahan global yang begitu cepat dapat direspon oleh produk pendidikan yang ada.

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah salah satu lembaga pendidikan yang tujuannya mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap guru bimbingan dan konseling (BK) di beberapa sekolah yang ada di kabupaten Purworejo, tidak semua lulusan SMA melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Mereka ada yang memutuskan untuk bekerja, mengikuti pelatihan di lembaga kursus atau menganggur.

Keputusan seseorang atau siswa SMA/ sederajat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi di tentukan oleh seberapa besar minat yang dimilikinya. Menurut Holland (dalam Djaali, 2006:166) mengatakan bahwa “minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Slameto (2010:180) mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Sedangkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah suatu sikap kecenderungan yang dimiliki seorang individu atau siswa yang terfokus pada objek dengan penuh perhatian dan diiringi perasaan senang untuk memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan pendidikan demi mencapai kesejahteraan seperti yang di cita-citakan setelah tamat SMA/ sederajat nantinya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari website Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Provinsi Jawa Tengah memiliki jumlah peserta didik yang bersekolah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih banyak dibandingkan

jumlah peserta didik yang bersekolah di Sekolah Menengah Atas (SMA). Mengingat bahwa tujuan dari SMK yaitu mempersiapkan peserta didik untuk siap bekerja di bidang tertentu. Artinya, di Jawa Tengah lebih banyak siswa yang berorientasi untuk bekerja setelah lulus daripada untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

Tabel 1.1
Jumlah Peserta Didik di Provinsi Jawa Tengah

No.	Tahun	SMA	SMK
1.	2019/2020	404.476	760.558
2.	2018/2019	404.748	769.327
3.	2017/2018	400.036	770.347
4.	2016/2017	392.671	747.741
5.	2015/2016	371.662	702.409

Sumber : dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Purworejo adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki beberapa sekolah jenjang SMA dan SMK baik swasta maupun negeri yang tersebar di berbagai kecamatan. Berikut adalah perbandingan jumlah peserta didik SMA dan SMK di Kabupaten Purworejo.

Tabel 1.2
Data Jumlah Peserta Didik SMA dan SMK di Kabupaten Purworejo

No.	Tahun	SMA	SMK
1.	2019/2020	7.579	18.465
2.	2018/2019	8.860	19.059
3.	2017/2018	8.943	19.005
4.	2016/2017	8.731	18.610
5.	2015/2016	8.496	18.317

Sumber : dopo.dikdasmen.kemdikbud.go.id

Tabel 1.2 menunjukkan perbandingan jumlah peserta didik SMA dan SMK, dimana jumlah peserta didik di SMA lebih sedikit dibandingkan SMK yang hampir dua kali lipat peserta didik SMA. Selain itu, jumlah peserta didik SMA

mengalami penurunan di tiga tahun terakhir yaitu dari tahun ajaran 2017/2018 sampai tahun 2019/2020.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Purworejo adalah salah satu sekolah tingkat menengah atas yang ada di kabupaten Purworejo. SMA Negeri 9 terletak di sebelah selatan Kabupaten Purworejo yang berdekatan dengan kawasan pantai selatan. Mayoritas pekerjaan orang tua siswa adalah seorang petani atau pekebun. Sehingga golongan siswa SMA Negeri 9 berdasarkan tingkat ekonominya adalah termasuk menengah kebawah.

Tabel 1.3
Jumlah Siswa SMA Negeri di Purworejo yang Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Tahun 2018

SMA	Jumlah Siswa	Melanjutkan ke Perguruan Tinggi	Persentase
SMA N 1 Purworejo	355	286	80,5%
SMA N 2 Purworejo	253	191	75,5%
SMA N 3 Purworejo	222	146	65,8%
SMA N 4 Purworejo	219	112	51,1%
SMA N 5 Purworejo	218	116	53,2%
SMA N 6 Purworejo	221	152	68,7%
SMA N 7 Purworejo	282	215	76,2%
SMA N 8 Purworejo	192	102	53,1%
SMA N 9 Purworejo	121	18	14,9%
SMA N 10 Purworejo	190	94	49%
SMA N 11 Purworejo	161	94	58,4%

Sumber : Data BK SMA

Tabel 1.3 memperlihatkan jumlah dan persentase lulusan siswa SMA yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Sekolah yang memiliki jumlah dan persentase tertinggi yaitu SMA Negeri 1 Purworejo dengan 286 atau sebesar 80,5%. Sedangkan sekolah dengan jumlah dan persentase terendah yaitu SMA Negeri 9 dengan 18 siswa atau sebesar 14,9%.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 129a/U/2004 bab IV pasal 4 ayat 1 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Menengah, terdapat 10 SPM yang harus dipenuhi oleh SMA, salah satu SPM (Standar Pelayanan Minimal) SMA adalah 25% dari lulusan SMA yang melanjutkan ke perguruan tinggi terakreditasi. Dari pernyataan tersebut maka peneliti menentukan SMA Negeri 9 Purworejo sebagai tempat penelitian.

Pada tanggal 6 November 2019 peneliti melakukan observasi kepada siswa kelas 12 SMA Negeri 9 dengan menyebarkan angket yang berisi pertanyaan tentang karir setelah lulus sekolah beserta alasannya. Dari 69 siswa ada 14 anak yang memantapkan diri untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan 35 siswa memilih bekerja, 8 siswa berwirausaha dan sebanyak 12 siswa masih ragu-ragu. Alasan yang diberikan pun beragam dan dari jawaban yang diberikan dapat disimpulkan bahwa faktor ekonomi menjadi alasan utama anak memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Menurut Indriyanti, dkk (2013:2) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, diantaranya faktor potensi diri, faktor motivasi, faktor ekspektasi masa depan, faktor peluang, faktor lingkungan sosial, faktor situasi dan kondisi, faktor institusional. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah faktor internal (dari dalam diri) dan eksternal (dari luar diri). Sedangkan menurut Nurtanto, dkk (2017:11) minat masuk perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri sendiri, faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah.

Kondisi perekonomian keluarga diduga menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kondisi Sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi seperti jabatan, agama, jenis, dan luas rumah, keturunan, partisipasi dalam kegiatan organisasi, keadaan tempat tinggal, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan jenis pekerjaan (Nasution, 2010). Dalam penelitian ini pengertian sosial ekonomi berdasarkan definisi diatas latar belakang ekonomi keluarga diukur dengan tingkat pendapatan orang tua, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga (Sunardi dan Evers, 1982).

Orang tua berperan aktif untuk masa depan anak dengan mendorong ketercapain cita-citanya. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang bagus akan memotivasi anaknya untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan senantiasa membiayainya. Sebagian besar orang tua menginginkan pendidikan yang lebih baik untuk anaknya dengan harapan di masa depan kualitas hidup anaknya lebih baik. Keinginan ini yang mendorong orang tua mereka untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

Kondisi ekonomi meliputi tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, dan pemenuhan kebutuhan hidup serta kepemilikan harta yang bernilai ekonomi akan mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Desi Rachmawati, 2017). Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan anak untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yaitu biaya. Biaya kadang

menjadi kendala bagi mereka yang berasal dari keluarga kurang mampu. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin tinggi pula biaya yang harus dikeluarkan.

Bagi orang tua yang memiliki kondisi sosial dan ekonomi tinggi tentu tidak merasa keberatan untuk menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Fasilitas belajar serta sarana dan prasarana penunjang juga dapat disediakan oleh orang tua untuk mendukung pendidikan anaknya. Hal ini juga dapat menjadi motivasi bagi anak untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi. Berbeda dengan mereka yang kondisi sosial dan ekonominya rendah. Kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk bekerja membantu perekonomian keluarga daripada harus melanjutkan ke pendidikan tinggi.

Hasil analisis yang dilakukan oleh Muhammad, dkk (2017:174) menjelaskan bahwa sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan anak sangat dipengaruhi oleh faktor pendapatan, pendidikan dan jenis rumah orang tua. Penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nike dan Endang (2015:1-21) yang menyatakan adanya pengaruh langsung dan tidak langsung status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan dalam penelitian Darmawan (2017:156) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Adanya *research gap* yang peneliti temukan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan terkait variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Selain kondisi sosial ekonomi keluarga, lingkungan sekolah juga merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dapat mengarahkan masa depan dan cita-cita anak. Di lingkungan ini pola pikir anak dapat terbentuk dengan baik sehingga anak dapat menentukan masa depannya nanti ketika sudah lulus. Hal ini tentu berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

Fitriani (2014,159) membuktikan bahwa lembaga pendidikan yang memiliki mutu baik akan memberikan aktivitas dan pola pikir baik kepada anak termasuk dalam melanjutkan ke perguruan tinggi. Lingkungan sekolah membawa dampak sebesar 25,50 % terhadap minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asep Budi Hartono (2016, 38-46) yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi

Lingkungan sekolah merupakan bentuk dari lingkungan sosial berupa teman sebaya. Dimana lingkungan pertemanan di sekolah memberikan pengaruh terhadap keputusan anak. Ketika anak berada di lingkungan positif maka anak akan memiliki kegiatan dan pemikiran yang positif juga begitupun sebaliknya ketika anak berada di lingkungan yang negatif maka anak akan terbawa arus lingkungan tersebut ke arah negatif.

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kondisi sosial ekonomi keluarga dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Judul penelitian

ini adalah **Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Kabupaten Purworejo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, masalah yang berkaitan dengan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa di Purworejo rendah. Hal ini ditunjukkan dengan data jumlah peserta didik atau siswa SMA lebih rendah dibandingkan jumlah siswa SMK yang artinya orientasi anak lebih cenderung untuk bekerja setelah lulus daripada melanjutkan ke perguruan tinggi
2. Minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di SMA Negeri 9 Purworejo masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan data tahun 2018 tidak sampai 25% yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
3. Adanya *research gap* di penelitian terdahulu yaitu variabel status sosial ekonomi orang tua.
4. Lingkungan sekolah sebagai lembaga formal memiliki kekuatan untuk membentuk pola pikir anak yang positif melalui interaksi berbagai unsur yang ada di lingkungan sekolah tersebut sehingga dapat berpengaruh terhadap keputusan anak untuk karirnya di masa depan.

1.3 Cakupan Masalah

Permasalahan yang telah disampaikan peneliti di atas terlalu luas untuk diteliti. Oleh karena itu, masalah tersebut harus diperkecil sehingga dapat lebih jelas diteliti. Cakupan masalah penelitian ini yaitu mengenai minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, akan tetapi penelitian ini hanya akan meneliti kondisi sosial ekonomi dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

1.4 Perumusan Masalah

1. Adakah pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 9 Purworejo?
2. Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 9 Purworejo?
3. Adakah pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 9 Purworejo?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian adalah untuk :

1. Menganalisis adanya pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 9 Purworejo

2. Menganalisis adanya pengaruh kondisi lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 9 Purworejo
3. Menganalisis adanya pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 9 Purworejo

1.6 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai permasalahan dunia pendidikan khususnya pada minat melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

1) Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.

2) Dapat menjadi pertimbangan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidikan yang ada khususnya pada minat melanjutkan ke perguruan tinggi

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

- 1) Menambah khazanah keilmuan tentang faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi dari segi kondisi ekonomi keluarga dan lingkungan sekolah
- 2) Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya dan menambah wawasan.

d. Bagi peneliti berikutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

1.7 Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian digunakan untuk melihat seberapa orisinal penelitian sekarang, yang dapat dilihat dari variabel, objek, indikator variabel, jenis penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data yang berbeda dari penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan untuk menghindari adanya plagiat serta untuk mengkomparasikan sesuai yang memiliki kesamaan.

Penelitian dengan judul Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Konsep Diri Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA/Sederajat di Kecamatan Kadugede Kabupaten Kuningan oleh Asep Budi Hartono. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Populasi penelitian sebesar 387 orang siswa ($N=387$). dan sampel sebanyak 196 orang. Validitas instrumen untuk variabel X1, X2 dan variabel Y diuji dengan menggunakan rumus *korelasiproduct moment* angka kasar, sedangkan reliabilitas dengan menggunakan *Spearman Brown*. Untuk analisis

data menggunakan uji regresi bergandadan *Program SPSS 21For Windows*. Dari hasil pengolahan data diketahui lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi, konsep diri berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi serta, lingkungan sekolah dan konsep diri berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian pada penelitian terdahulu dilakukan di Kabupaten Kuningan sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Kabupaten Purworejo. Selain itu variabel yang digunakan di penelitian terdahulu menggunakan variabel lingkungan sekolah dan konsep diri sebagai variabel bebas sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel kondisi sosial ekonomi keluarga dan lingkungan sekolah sebagai variabel bebas.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Khasan Setiaji dan Desy Rachmawati dengan judul *Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Siswa SMKN Kota Semarang*. Populasi pada Penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri di Kota Semarang, yaitu 5.067 siswa. Sampel yang digunakan adalah 100 siswa dengan menggunakan rumus Slovin. Selain itu, sampel dibagi melalui cluster sampling proporsional, sedangkan data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh simultan latar belakang sosial-ekonomi dan potensi diri terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan Adjusted R Square sebesar 0,407 (40,7%). Secara parsial, pengaruh latar belakang sosial ekonomi berkontribusi terhadap nilai

signifikansi 0,025 <0,05 dan r square sebesar 0,226 (22,6%), potensi diri mempengaruhi nilai signifikansi 0,000 <0,05 dan r square 0,509 (50,9%) terhadap minat melanjutkan studi ke universitas. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian pada penelitian terdahulu dilakukan di Kota Semarang sedangkan penelitian sekarang dilakukan di Kabupaten Purworejo. Selain itu variabel yang digunakan di penelitian terdahulu menggunakan variabel latar belakang sosial ekonomi dan potensi diri sebagai variabel bebas sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel kondisi sosial ekonomi keluarga dan lingkungan sekolah sebagai variabel bebas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2. Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

2.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*) menurut Icek Ajzen (1988) yang mengungkapkan bahwa teori perilaku terencana membantu kita untuk memahami bagaimana merubah tingkah laku seseorang yang dapat dibentuk dan direncanakan. *Theory of Planned Behaviour* mencakup 3 hal yaitu; keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*), keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*), serta keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*). *Behavioral beliefs* menghasilkan sikap suka atau tidak suka berdasarkan perilaku individu tersebut. *Normative beliefs* menghasilkan kesadaran akan tekanan dari lingkungan sosial atau norma subyektif, sedangkan *control beliefs* menimbulkan kontrol terhadap perilaku tersebut. Dalam perpaduannya, ketiga faktor tersebut menghasilkan intensi perilaku (*behavior intention*).

Ajzen (2005) mengemukakan bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi, dan kesempatan (*control belief strength*) yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran

sumber daya tersebut (*power of control factor*) dalam mewujudkan perilaku tersebut. Semakin kuat keyakinan terhadap tersedianya sumberdaya dan kesempatan yang dimiliki individu berkaitan dengan perilaku tertentu dan semakin besar peranan sumberdaya tersebut maka semakin kuat persepsi kontrol individu terhadap perilaku tersebut. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam penelitian ini merupakan suatu tingkah laku, sedangkan lingkungan sekolah dan status sosial ekonomi orang tua mewakili norma subjektif.

2.2 Teori Karir Holland

Holland dalam Djaali (2013:122) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, dan lain-lain.

Holland mengakui bahwa pandangannya berakar dalam psikologi diferensial, terutama penelitian dan pengukuran terhadap minat, dan di dalam tradisi psikologi kepribadian yang mempelajari tipe – tipe. Holland berasumsi bahwa orang yang memiliki minat yang berbeda-beda dan bekerja dalam lingkungan yang berlainan, sebenarnya orang yang berkepribadian lain-lain dan mempunyai sejarah hidup yang berbeda-beda pula (Winkel & Hastuti, 2005 :634).

Holland berpegang pada keyakinan, bahwa suatu minat yang menyangkut pekerjaan dan okupasi adalah hasil perpaduan dari sejarah hidup seseorang dan keseluruhan kepribadiannya, sehingga minat tertentu menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan, bidang studi akademik, hobi inti, berbagai kegiatan rekreatif dan banyak kesukaan yang lain (Winkel & Hastuti, 2005 : 636-637).

2.3 Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

2.3.1 Pengertian Minat

Minat berkaitan dengan kecenderungan terhadap suatu hal atau kegiatan. Minat menurut Syah (2008 : 136) mengemukakan bahwa, “Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Menurut Sardiman (2009: 76), “Minat diartikan sebagai kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu”. Adanya keinginan dan kepentingan yang dimilikinya, maka seseorang akan melakukan hal atau aktivitas dengan sebaikbaiknya sebab merasa bahwa memiliki kebutuhan dengan hal tersebut. Menurut Slameto (2010: 180), “Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Menurut Djaali (2013: 121), “Minat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lain, diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Menurut Djamarah (2008:166) “Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas”. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Kesimpulan dari beberapa pendapat tersebut bahwa minat adalah kecenderungan atau keinginan yang besar terhadap suatu hal atau aktifitas disertai dengan perasaan senang. Apabila seseorang memiliki minat terhadap suatu hal atau kegiatan maka akan diwujudkannya dalam bentuk pemusatan perhatian terhadap kegiatan tersebut. Minat dari dalam diri individu memberikan dorongan

yang kuat untuk mencapai keinginannya. Semakin besar dorongan tersebut, maka semakin besar pula minatnya.

2.3.2 Pengertian Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

Minat dalam diri individu akan menimbulkan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas atau kegiatan yang diminatinya. Dalam hal studi di Perguruan Tinggi, minat adalah minat untuk menyediakan waktu, tenaga, usaha untuk menyerap dan menyaturagikan informasi, pengetahuan dan kecakapan yang kita terima lewat berbagai cara. Menurut Whitherington dalam Djamarah (2011:94) menyatakan bahwa minat merupakan sebab akibat dari perhatian. Siswa yang minat melanjutkan pendidikannya diperguruan tinggi, maka siswa akan menaruh perhatiannya pada perguruan tinggi tersebut.

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan formal setelah pendidikan menengah yang meliputi Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta termasuk Universitas Terbuka. Perguruan tinggi menurut Kepmenbud No. 0186/P/1984 dalam Ihsan (2005:23) adalah pendidikan tinggi merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademis dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Dengan demikian minat melanjutkan ke perguruan tinggi adalah kecenderungan atau keinginan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang disertai perasaan senang. Perasaan senang dapat menambah semangat serta

menguatkan minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa yang memiliki minat melanjutkan ke perguruan tinggi akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut dengan berusaha menggali informasi mengenai kegiatan yang diminatinya. Adanya keinginan juga menjadikan siswa cenderung berusaha semaksimal mungkin untuk dapat melanjutkan ke perguruan tinggi yang diinginkannya.

2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Minat banyak tergantung pada faktor internal menurut Syah (2008:136) seperti:

1) Pemusatan Perhatian

pemusatan perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu yang tertuju pada suatu obyek yang datang dari lingkungannya.

2) Keingintahuan

Rasa ingin tahu pada setiap individu berbeda-beda. Keinginan merupakan dorongan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan lebih luas.

3) Motivasi

Motivasi merupakan keadaan internal dan eksternal individu yang mendorongnya melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

4) Kebutuhan

Setiap individu mempunyai kebutuhannya masing-masing. Kebutuhan merupakan salah satu aspek psikologis yang menggerakkan individu dalam aktivitasnya dan menjadi dasar bagi setiap individu untuk berusaha.

Faktor menurut Sunarto dan Hartono (2008:196) menyatakan bahwa untuk menetapkan pilihan jenis pendidikan dan pekerjaan yang diidamkan banyak faktor yang harus dipertimbangkan, faktor tersebut antara lain :

1. Faktor prediksi masa depan
2. Faktor prestasi yang menggambarkan bakat dan minatnya
3. Faktor kehidupan yang dapat diamati dari kondisi beragamnya lapangan kerja di masyarakat
4. Faktor kemampuan daya saing setiap individu

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan dan karier menurut Sunarto dan Hartono (2008:196-198) antara lain :

1) Faktor sosial ekonomi

Yaitu kondisi sosial dan ekonomi orang tua dan masyarakat. Kondisi sosial ekonomi keluarga banyak menentukan perkembangan kehidupan pendidikan dan karier anak. Kondisi sosial yang menggambarkan status orang tua merupakan faktor yang dilihat oleh anak untuk menentukan pilihan sekolah dan pekerjaan.

2) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan baik lingkungan kehidupan masyarakat, lingkungan kehidupan rumah tangga maupun lingkungan teman sebaya.

3) Faktor Pandangan Hidup

Merupakan bagian yang terbentuk dari lingkungan meliputi pendirian seseorang dan cita-cita.

Berdasarkan uraian faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diatas, maka yang akan digunakan sebagai

indikator minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam penelitian ini menurut Syah (2008:136) yaitu :

1. Pemusatan perhatian
2. Keingintahuan
3. Motivasi
4. Kebutuhan

2.4 Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Kondisi sosial ekonomi orang tua merupakan perpaduan antara kondisi sosial dan ekonomi orang tua masing-masing murid. Orang tua salah satu faktor penunjang bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Jika kondisi sosial ekonomi orang tua baik maka akan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin tinggi dikarenakan kondisi sosial ekonomi orang tua yang mampu membiayai dan memfasilitasi kebutuhan pendidikan siswa. Menurut Ahmadi (2004:87) keluarga adalah satuan masyarakat yang terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Kelompok ini, dalam hubungannya dengan perkembangan individu, sering dikenal dengan sebutan *primary group*. Kelompok inilah yang melahirkan individu dengan berbagai macam bentuk kepribadiannya dalam masyarakat. Ketika anak telah lahir, suami dan istri inilah yang disebut orang tua atau bapak dan ibu yang nantinya akan bertanggungjawab dalam mengurus keluarga dan membesarkan anak-anak yang telah mereka lahirkan.

Menurut Narwoko dan Suyanto (2004:72) keluarga merupakan institusi yang paling penting pengaruhnya terhadap proses sosialisasi manusia. Keluarga

merupakan unit satuan terkecil dan kelompok sosial pertama dalam kehidupan masyarakat, di dalam keluarga inilah manusia pertama kali mengenal norma-norma sosial, belajar menghargai dan menghormati orang lain, bekerjasama dan belajar peduli kepada orang lain. Jadi, keluarga tidak hanya berfungsi sebagai penerus keturunan saja, melainkan sebagai sarana pendidikan awal bagi anak-anak karena segala pengetahuan awal yang dimiliki anak-anak diperoleh dari keluarga. Menurut Santrock (2007:197) setiap keluarga adalah suatu sistem kesatuan yang dibentuk oleh bagian-bagian yang saling berhubuga dan berinteraksi. Hubungan tidak pernah hanya berlangsung satu arah. Pengertian orang tua sendiri secara sederhana adalah ayah dan/atau ibu dari seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu/ayah dapat diberikan untuk perempuan atau pria yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Orang tua dapat dikatakan sebagai setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu.

Jika menurut Hurlock, orang tua sendiri merupakan orang dewasa yang membawa anak ke dewasa, terutama dalam masa perkembangan. Tugas orang tua melengkapi dan mempersiapkan anak menuju ke kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan, salah satunya dalam hal pendidikan. Orang tua bertanggung jawab akan pendidikan anaknya, juga terkait biaya pendidikannya.

Sedangkan sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi kelas seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi (Abdulsyani, 2002:90). Menurut Soekanto (2006:210) sosial ekonomi adalah tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial yang berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestisenya, dan hak-hak serta kewajiban-kewajibannya. Mulyadi (2012:103) mengemukakan bahwa untuk mengukur status sosial ekonomi antara lain pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan. Menurut Rahmawati dan Hakim (2015:4) mengemukakan bahwa kondisi ekonomi orang tua adalah suatu keadaan yang menunjukkan tinggi rendahnya kedudukan orang tua dalam masyarakat yang berkaitan dengan pendapatan orang tua, pengeluaran dan kepemilikan kekayaan fasilitas yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani keluarga.

Sugihartono (2007: 30) mengemukakan bahwa status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua dan penghasilan orang tua. Gerungan (2009:196) mengemukakan bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga mempunyai peran yang sangat penting. Seorang anak yang tumbuh berkembang dalam sosio-ekonomi keluarga yang cukup memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan kecakapannya.

Terdapat tiga kategori dalam kondisi sosial ekonomi orang tua di masyarakat yaitu tinggi, menengah dan rendah. Dilihat berdasarkan tiga hal yang berpengaruh dalam kehidupan seperti pendapatan, pendidikan dan jabatan. Selain itu, pendapatan yang rendah dan pendidikan yang kurang akan menunjukkan

prediksi yang kuat di masyarakat seperti fisik dan mental yang bermasalah apalagi jika lingkungan sekitar yang tidak mendukung untuk terjadinya kondisi sosial ekonomi yang layak.

2.4.1 Kriteria yang Menentukan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Kondisi sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan kondisi lingkungan tempat tinggal mempengaruhi minat siswa untuk menempuh pendidikan setinggi mungkin. Sebagian besar orang tua menginginkan pendidikan anaknya lebih tinggi dari mereka. Mereka menginginkan kualitas kehidupan anaknya dimasa yang akan datang jauh lebih baik dari yang sudah mereka dapatkan.

Keinginan ini yang mendorong mereka untuk menyekolahkan anak setinggi mungkin. Kondisi sosial ekonomi meliputi tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, dan pemenuhan kebutuhan hidup serta kepemilikan harta yang bernilai ekonomi akan mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua maka siswa akan semakin termotivasi untuk melanjutkan pendidikannya, karena tingkat pendapatan orang tua akan berperan dalam mendukung pembiayaan pendidikan, penyediaan sarana dan prasarana bagi kelancaran pendidikan anaknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka diketahui bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua sangat mempengaruhi minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Bagi orang tua yang mempunyai kondisi sosial dan kondisi ekonomi yang kuat atau tinggi tentu tidak akan merasa berat untuk membiayai pendidikan anak-anaknya sampai dengan jenjang tertinggi.

Nasution (2009:31) mengemukakan bahwa pendidikan memerlukan uang, tidak hanya untuk sekolah, akan tetapi juga untuk pakaian, buku, transport, kegiatan ekstra-kurikuler dan lain-lain. Perbedaan sumber pendapatan juga mempengaruhi harapan orang tua tentang pendidikan anaknya. Fenomena yang terjadi, kebanyakan orang tua menginginkan anaknya menjadi orang yang sukses baik dalam pendidikan maupun karirnya sehingga dimasa yang akan datang mereka dapat memperbaiki kualitas hidupnya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Masalah-masalah yang dihadapi dapat berupa minimnya tingkat pendapatan orang tua yang memungkinkan anak belajar seadanya dan rendahnya tingkat pendidikan orang tua sehingga kurang mendorong anak untuk belajar secara lebih efektif.

Tinggi rendahnya minat anak belajar sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi orang tua. Orang tua bertanggung jawab membiayai pendidikan anaknya. Secara logika, pendidikan seorang anak tidak terlepas dari keadaan sosial ekonomi orang tua. Apabila keadaan sosial ekonomi orang tua rendah secara material maka untuk menyediakan fasilitas pendukung pendidikan anak juga sangat rendah, maka pendidikan anak tergantung pada keadaan sosial ekonomi orang tua.

Indikator yang digunakan untuk kondisi sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Tingkat pendidikan orang tua

Pendidikan merupakan suatu pengalaman belajar yang berlangsung dalam berbagai lingkungan selama seumur hidup. Ilmu pengetahuan yang dimiliki mengalami perkembangan sesuai dengan pertumbuhan yang

dialami. Dalam penelitian ini, dilakukan untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua siswa yang berupa tingkatan pendidikan yang telah ditempuh, semakin tinggi pendidikan orang tua maka semakin tinggi pula dorongan orang tua untuk memotivasi anaknya agar rajin belajar serta mencapai pendidikan tertinggi

2) Tingkat pendapatan orang tua

Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang yang diterima selama periode tertentu dari balas jasa perusahaan ataupun usaha lain yang bisa berupa bentuk gaji, upah dan tunjangan seperti kesehatan dan pensiun untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan pada suatu keluarga.

3) Tempat tinggal

Menunjukkan keadaan atau posisi keluarga didalam masyarakat yang dinilai melalui kondisi atau kawasan tempat tinggal yang memperlihatkan lingkungan sekitar serta keadaan rumah yang memadai atau tidak dalam mendukung kegiatan belajar.

Berdasarkan kajian teori diatas yang dimaksud kondisi sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan orang tua dalam lingkungan masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan serta kekuasaan ataupun jabatan yang dimiliki orang tua didalam lingkungan masyarakat. Indikator yang digunakan untuk kondisi sosial ekonomi orang tua yaitu: 1) tingkat pendidikan orang tua, 2) tingkat pendapatan orang tua, 3) tempat tinggal.

2.5 Lingkungan Sekolah

2.5.1 Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan dapat diartikan sebagai segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosiokultural (Dalyono, 2005:129). Lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi, dan kondisi dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain. Lingkungan sangat berperan dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul juga bermain sehari – hari dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya.

Yusuf (2009:35) mengungkapkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar individu yang meliputi fisik dan sosial budaya. Lingkungan ini merupakan sumber seluruh informasi yang diterima individu melalui alat inderanya: pengelihatan, penciuman, pendengaran, dan rasa. Sedangkan menurut Munib (2009:76), lingkungan adalah kestauan ruang dengan segala benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Yusuf (2011:30) menyebutkan bahwa sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral spiritual, intelektual, emosional, sosial, dan fisik motoriknya. Sedangkan menurut Dalyono

(2015:129) sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Tinggi rendahnya pendidikan dan jenis sekolahnya turut menentukan pola pikir serta kepribadian anak.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap berlangsungnya proses pendidikan. Munib (2009:82), membagi tanggung jawab sekolah menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Tanggung jawab formal. Kelembagaan pendidikan sesuai dengan fungsi dan tugasnya untuk mencapai tujuan pendidikan berdasarkan undang-undang yang berlaku (perundangan dalam pendidikan).
2. Tanggung jawab keilmuan. Berdasarkan bentuk, isi, dan tujuan, serta jenjang pendidikan yang dipercayakan kepadanya oleh masyarakat dan Negara.
3. Tanggung jawab fungsional. Tanggung jawab professional pengelola dan pelaksanaan pendidikan yang menerima ketetapan berdasarkan ketentuan-ketentuan jabatannya.

Febriyani (2016) menyatakan bahwa lingkungan sekolah memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai bagaimana ia akan hidup pada lingkungan masyarakat. Menurut Partono (2005) lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung yang para siswanya dibiasakan dengan nilai-nilai tata tertib sekolah dan nilai-nilai kegiatan pembelajaran berbagai bidang studi. Sedangkan menurut Ratnasari (2014) lingkungan sekolah merupakan tempat seorang siswa dalam menjalankan

kegiatankegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan dalam sistematika pendidikan yang telah ditetapkan. Djamarah (2008:178) menyebutkan bahwa lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang di dalamnya dihiasi dengan tanaman/ atau pepohonan yang dipelihara dengan baik. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana di dalamnya terjadi interaksi antar warga sekolah. Lingkungan sekolah akan berpengaruh terhadap perkembangan anak dimana semakin baik lingkungan sekolah maka akan semakin baik pula perkembangan anak.

2.5.2 Indikator Lingkungan Sekolah

Keberhasilan siswa dalam pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan sekolah karena menurut Syah (2006:153), lingkungan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap semangat belajar seorang siswa.

Komponen lingkungan sekolah menurut Slameto (2010:64-69) yaitu:

1. Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar yang tidak baik pula. Agar siswa nyaman dalam pembelajaran, guru harus menguasai bahan pelajaran. Metode-metode yang digunakan diusahakan yang tepat, efisien, dan efektif.

2. Kurikulum

Kegiatan yang diberikan kepada siswa adalah kegiatan yang mendukung siswa supaya siswa mampu menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Dalam pemberian materi, guru harus sesuai dengan kurikulum yang ada dan mementingkan kebutuhan siswa.

3. Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar dipengaruhi oleh relasi guru dengan siswa. Relasi guru dengan siswa yang baik, siswa akan menyukai gurunya, siswa juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan guru tersebut, guru juga memberikan respon baik apabila siswa bertanya mengenai informasi perguruan tinggi negeri maupun swasta yang diinginkan sehingga siswa akan berusaha belajar dengan sebaik-baiknya agar nantinya bisa meneruskan ke perguruan tinggi yang diharapkan.

4. Relasi Siswa dengan Siswa

Hubungan pergaulan yang terjalin dengan sesama siswa yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar, dan akan saling memotivasi dalam belajar untuk memperoleh hasil yang terbaik. Oleh karena itu, relasi siswa dengan siswa perlu didorong kearah yang baik agar dapat memberikan pengaruh positif.

5. Disiplin Sekolah

Disiplin sekolah mencakup kedisiplinan seluruh warga sekolah baik siswa, staf sekolah (guru, kepala sekolah, pegawai, dan sebagainya).

6. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah akan memperlancar siswa menerima dan menguasai pelajaran dalam proses pembelajaran sehingga belajar siswa menjadi lebih giat

dan maju seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium, dan media lain. Fasilitas sekolah yang kurang dan tidak tepat akan menghambat proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa.

7. Waktu Sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses pembelajaran di sekolah, yang meliputi pagi, siang, dan sore atau malam hari. Waktu sekolah yang tepat adalah pagi hari karena pikiran masih segar, jasmani baik sehingga akan memberikan hasil belajar yang baik.

8. Standar Pelajaran Diatas Ukuran

Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa serta tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

9. Keadaan Gedung

Keadaan gedung sekolah harus memadai dan sesuai dengan jumlah peserta didik.

10. Metode belajar

Dalam cara belajar siswa, perlu mendapat pembinaan dari guru untuk memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal.

11. Tugas Rumah

Guru sebaiknya tidak memberikan tugas rumah yang terlalu banyak kepada siswa. Tugas rumah hendaknya diberikan secara proposional dimana siswa mempunyai waktu yang cukup untuk belajar.

Djamarah (2008:180-185) mengungkapkan komponen lingkungan sekolah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kurikulum

Kurikulum merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berlangsung. Muatan kurikulum akan mempengaruhi intensitas dan frekuensi belajar siswa.

2. Program

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Program pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang.

3. Sarana dan Fasilitas

Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah. Semua bertujuan untuk memberikan kemudahan pelayanan anak didik. Selain masalah sarana, fasilitas juga kelengkapan sekolah yang sama sekali tidak bisa diabaikan. Fasilitas mengajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Sarana dan fasilitas mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah.

4. Guru

Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Secara formal guru dipandang sebagai jabatan fungsional. Guru sebagai tenaga profesional, guru harus memiliki kompetensi untuk mengajar dan mendidik siswa.

Dari penjelasan mengenai indikator lingkungan sekolah di atas dapat dijadikan sebagai indikator lingkungan sekolah yaitu:

- a. Hubungan guru dengan siswa
- b. Hubungan siswa dengan siswa
- c. Disiplin sekolah
- d. Fasilitas belajar

Indikator – indikator tersebut diharapkan dapat mewakili faktor – faktor lain yang digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2.6 Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti merujuk kepada beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian yang dilakukan oleh Risky Amalia (2016) dengan judul Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016. Populasi dari penelitian ini sebanyak 135 siswa. Dengan jumlah sampel yaitu 101 siswa kelas XI IPS MAN 1 Pekalongan tahun ajaran 2015/2016. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 53.80% secara simultan. Kondisi ekonomi orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 31.36%

secara parsial, dan motivasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi sebesar 25.1% secara parsial.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Latif Dwi Jayanti (2017) dengan judul Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Ditinjau dari Status Ekonomi Orang Tua. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara yang berjumlah 115 siswa yang sampelnya diambil dengan teknik total sampling. Alat ukur yang digunakan adalah skala psikologi. Skala minat melanjutkan ke perguruan tinggi terdiri dari 45 aitem (43 aitem valid dan 2 aitem tidak valid) dengan koefisien validitas antara 0,200 sampai dengan 0,641 dan koefisien reliabilitas sebesar 0,916. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Mann-Whitney Test*.

Hasil analisis deskriptif minat melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa dengan status ekonomi tinggi dan siswa dengan status ekonomi rendah sama-sama berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai Z sebesar -1,881 dengan taraf signifikansi $p = 0,060$ di mana $p > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ditinjau dari status ekonomi orang tua.

Penelitian Nur Barokah (2018) dengan judul Pengaruh Lingkungan Sekolah, *Self Efficacy*, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar sebagai Variabel Mediasi pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Cilacap.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Cilacap yang berjumlah 102 siswa. Jumlah sampel sebanyak 81 siswa yang diambil menggunakan rumus Slovin dan teknik sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan untuk metode analisis data menggunakan statistik deskriptif dan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah, *self efficacy*, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah, *self efficacy*, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa prestasi belajar dapat menjadi mediasi lingkungan sekolah, *self efficacy*, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian berikutnya adalah Pengaruh Kondisi Ekonomi Orang Tua, Lingkungan dan Motivasi Terhadap Minat Belajar dalam Melanjutkan Pendidikan Kepada Siswa Kelas XII SMK Cut Nyak 'Dien Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 yang dilakukan oleh Novi Dwi Pujiastutu (2015). Populasi dalam penelitian ini adalah 121 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* yang diperoleh 93 siswa. Data yang diperoleh melalui formulir pertanyaan dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif dan analisis regresi berganda serta uji uji F dan t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi memiliki persentase IE 61,06% yang rendah, lingkungan dengan persentase 62,89%, motivasi belajar 72,43% dan minat yang dimiliki

69,10%. Hasil analisis regresi menunjukkan ada pengaruh secara bersama-sama (simultan) ketiga variabel berpengaruh yaitu 67,7% dan 32,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara parsial mempengaruhi setiap variabel terhadap minat belajar.

Berikutnya penelitian oleh Siti Nasirotnun (2013) yang berjudul Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa. Dalam penelitian ini populasi yang ditetapkan yaitu semua siswa yang belajar di SMK Kartika Aqasa Bhakti Semarang yaitu sebanyak 515 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini digunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan acak sederhana dimana setiap unit analisis memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Besarnya sampel yang diteliti adalah 85 responden (dibulatkan ke atas agar dapat mewakili jumlah populasi). Untuk menentukan respondennya dengan cara diundi. Adapun metode analisis yang digunakan adalah pengujian validitas, uji reliabilitas, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis t-test, uji F test dan uji determinasi. Hasil pengujian hipotesis antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diperoleh hasil $t_{hitung} = 12,068 > t_{tabel} = 1,663$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti hipotesis bahwa ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMK Kartika Aqasa Bhakti Semarang terbukti. Dan hasil analisis berlaku untuk populasi (seluruh siswa). Hasil pengujian hipotesis antara pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan

pendidikan ke perguruan tinggi diperoleh hasil t hitung = 2,032 > t tabel = 1,663, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti hipotesis bahwa ada pengaruh antara pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMK Kartika Aqasa Bhakti Semarang terbukti. Dan hasil analisis berlaku untuk populasi (seluruh siswa). Dari hasil analisa data diperoleh nilai F hitung = 358,757 > F tabel = 3,11. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan pendidikan orang tua terhadap motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMK Kartika Aqasa Bhakti Semarang.

2.7 Kerangka Berpikir

Pendidikan berperan penting dan berdampak positif terhadap kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah, karena masih banyak masyarakat Indonesia yang hanya lulus SMP bahkan lulus SD. Padahal apabila seseorang memiliki pendidikan yang tinggi akan memperoleh peluang yang besar dalam bersaing didunia kerja dan hidup lebih baik atau lebih layak. Sehingga mampu memperbaiki kondisi sosial ekonomi individu tersebut.

Kondisi sosial ekonomi orangtua sangatlah penting terkait siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Jika kondisi sosial ekonomi orang tua bagus, peluang anak untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan lebih besar. Begitupun sebaliknya, jika kondisi sosial ekonomi orang tua tidak baik, maka peluang anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi lebih kecil. Abdulsyani (2002:90) mengemukakan bahwa sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi kelas seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis

aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi. Menurut Penelitian Rahmawati dan hakim (2016:7) sosial ekonomi orang tua dapat ditinjau dari segi tingkat pendapatan yang diterima oleh orang tua setiap bulan. Selain itu juga pengeluaran-pengeluaran yang dikeluarkan untuk kebutuhan sehari-hari, kebutuhan pendidikan anak dan untuk kebutuhan tak terduga. Jumlah beban tanggungan anak orang tua di dalam suatu keluarga, dan kepemilikan kekayaan yang bernilai ekonomis seperti AC, Lemari es, Mesin cuci, Kendaraan pribadi dan lain sebagainya juga dapat menjadi indikator kondisi sosial ekonomi orang tua. Pengaruh Lingkungan sekolah terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa di SMA Negeri 9 Purworejo. Penelitian yang dilakukan oleh Kharisma dan Latifah (2015:845) menyatakan terdapat pengaruh positif antara status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

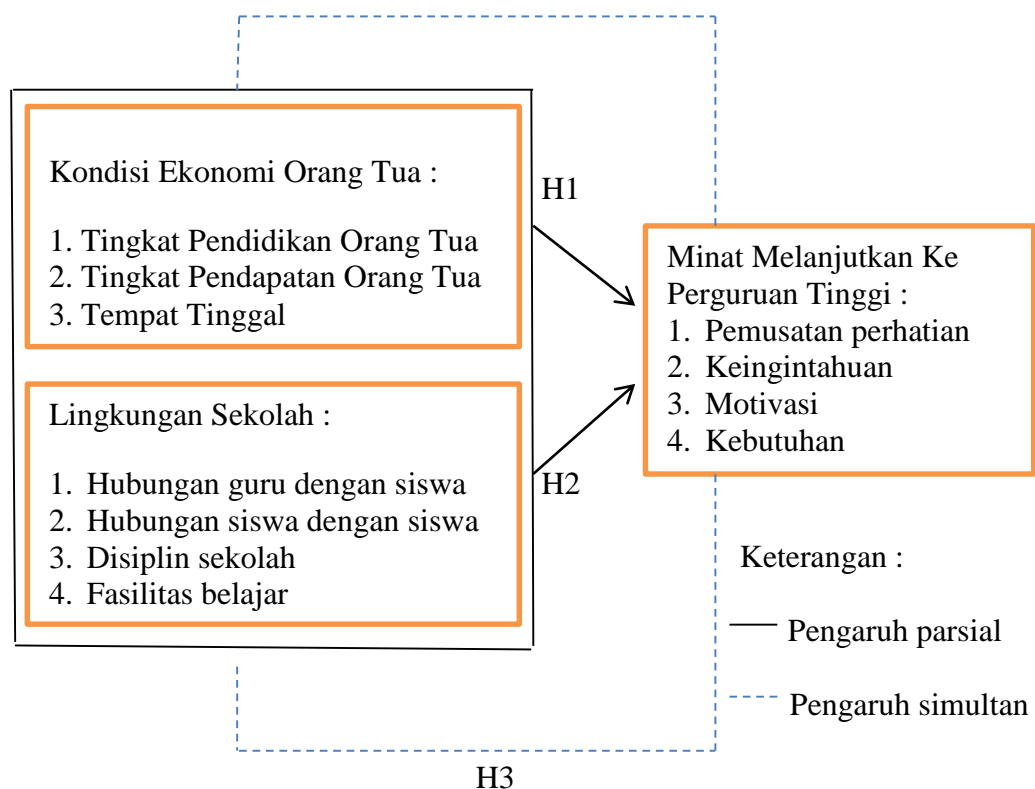
Berdasarkan uraian di atas, kondisi sosial ekonomi orang tua adalah suatu keadaan yang menunjukkan tinggi rendahnya kedudukan orang tua dalam masyarakat yang berkaitan dengan pendapatan orang tua, pengeluaran dan kepemilikan kekayaan fasilitas yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani keluarga. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah kemampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan belajar anak dalam melengkapi fasilitas belajar di rumah dan membiayai pendidikan anak setinggi-tingginya. Guna untuk memfasilitasi atau membiayai anak dalam melanjutkan ke perguruan tinggi. Sehingga patut diduga bahwa terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Artinya semakin baik kondisi sosial ekonomi orang tua, diharapkan semakin tinggi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Yusuf (2011:30) menjelaskan bahwa sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral- spiritual, intelektual, emosional, sosial, dan fisik- motoriknya. Sedangkan menurut Dalyono (2015:129) sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Tinggi rendahnya pendidikan dan jenis sekolahnya turut menentukan pola pikir serta kepribadian anak. Lingkungan sekolah akan membawa dampak pada pendidikan peserta didik. Pengukuran lingkungan sekolah dalam penelitian ini menggunakan indikator: (1) Hubungan guru dengan siswa, (2) Hubungan siswa dengan siswa, (3) Disiplin sekolah, (4) Fasilitas belajar. Sesuai dengan teori perkembangan konvergensi, bahwa minat seseorang akan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan bawaan diri sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga dan faktor lingkungan yang salah satu lingkungan yang berpengaruh adalah lingkungan sekolah.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nabila Kharisma dan Lyna Latifah (2015) yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siti

Nurjanah (2016) mengemukakan terdapat pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dan penelitian yang dilakukan oleh Novie Dwi Suryani (2016) menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 13, 6%. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah yang baik akan meningkatkan minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sebaliknya, jika lingkungan sekolah buruk maka akan menurunkan minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.



Gambar 2.1

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi, 2010:71). Berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori, dan kerangka berpikir, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi sosial ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo. .

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo.

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal asosiatif yaitu penelitian dengan karakteristik masalah bersifat menanyakan hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk angka yang selanjutnya akan diolah untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Tempat penelitian ini berada di SMA Negeri 9 Purworejo. Dengan subjek penelitian adalah kelas XII IPA dan IPS.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:80). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo baik jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ataupun Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang berjumlah 69 siswa.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2009:81). Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, sehingga sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili) (Sugiyono, 2010, hal. 118).

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Berhubung populasi dalam penelitian ini berjumlah 69 atau tidak lebih dari 100 maka teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:38). Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Variabel *Dependen* (Terikat)

Variabel *Dependen* adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen/bebas. Dalam penelitian ini variabel *dependen/terikatnya* (Y) adalah minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y).

1) **Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)**

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah keinginan atau kemauan siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan perasaan senang, disertai berusaha menggali informasi mengenai kegiatan yang diminatinya. Dalam penelitian ini, minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diambil dengan menggunakan angket (kuesioner). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah 1) Pemusatan perhatian, 2) Keingintahuan, 3) Motivasi dan 4) Kebutuhan

3.3.2 **Variabel *Independen* (Bebas)**

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau yang menjadi perubahan variabel dependen /terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi penelitian independen/bebas (X) adalah kondisi sosial ekonomi orang tua (X1) dan lingkungan sekolah (X2)

1) **Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)**

Kondisi sosial ekonomi orang tua adalah suatu keadaan yang menunjukkan tinggi rendahnya kedudukan orang tua dalam masyarakat yang berkaitan dengan pendapatan orang tua, pengeluaran dan kepemilikan kekayaan fasilitas yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani keluarga. Untuk memperoleh data mengenai kondisi sosial ekonomi orang tua siswa SMA Negeri 9 Purworejo menggunakan angket (kuesioner).

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kondisi sosial ekonomi orang tua adalah 1) Tingkat pendidikan orang tua, 2) Tingkat pendapatan orang tua, 3) Tempat tinggal.

2) Lingkungan Sekolah (X2)

Lingkungan sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Untuk memperoleh data mengenai lingkungan sekolah siswa SMA Negeri 9 Purworejo menggunakan angket (kuesioner). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya adalah 1) Hubungan guru dengan siswa, 2) Hubungan siswa dengan siswa, 3) Disiplin sekolah dan 4) Fasilitas belajar

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010:102). Menurut Arikunto (2006:160) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Adapun kisi-kisi instrumen disajikan pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

No.	Variabel	Indikator	Butir Soal	Skala
1.	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	1. Tingkat pendidikan orang tua 2. Tingkat pendapatan orang tua 3. Tempat tinggal	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10	Ordinal
2.	Lingkungan Sekolah	1. Hubungan guru dengan siswa 2. Hubungan siswa dengan siswa 3. Disiplin sekolah 4. Fasilitas belajar	11,12,13,14 15,16,17,18 19,20,21,22 23,24,25	Ordinal
3.	Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	1. Pemusatan Perhatian 2. Keingintahuan 3. Kebutuhan 4. Motivasi	26,27,28,29 30,31,32,33 34,35,36 37,38,39,40	Ordinal

3.4.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009:121).

Pengujian validitas butir soal dilakukan pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo. Pengujian ini dimaksud untuk mengetahui pernyataan yang relevan dan tidak relevan. Pernyataan yang valid atau relevan digunakan untuk memperoleh data sedangkan pernyataan yang tidak valid tidak digunakan karena indikator yang tidak valid sudah terwakili oleh pernyataan yang valid.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Excel*. Nilai uji akan akan dibuktikan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Pernyataan dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Sedangkan jika r hitung $<$ r tabel dikatakan pernyataan tidak valid. Nilai r tabel dalam penelitian ini sebesar 0,361 dengan taraf signifikansi sebesar 0,075 atau 75% dan sampel berjumlah 30 siswa.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Indikator	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Tingkat Pendidikan Orang Tua	1	0,570	0,361	Valid
		2	0,610	0,361	Valid
		3	0,639	0,361	Valid
		4	0,543	0,361	Valid
2	Tingkat Pendapatan Orang Tua	5	0,677	0,361	Valid
		6	0,634	0,361	Valid
		7	0,660	0,361	Valid
		8	0,385	0,361	Valid
3	Tempat Tinggal	9	0,457	0,361	Valid
		10	0,636	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis uji validitas variabel kondisi sosial ekonomi orang tua, dapat diketahui 10 soal dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel. Sehingga 10 soal digunakan sebagai penelitian.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Lingkungan Sekolah

No	Indikator	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Hubungan Guru dengan Siswa	11	0,793	0,361	Valid
		12	0,553	0,361	Valid
		13	0,583	0,361	Valid
		14	0,555	0,361	Valid
2	Hubungan Siswa dengan Siswa	15	0,627	0,361	Valid
		16	0,650	0,361	Valid
		17	0,473	0,361	Valid
		18	0,497	0,361	Valid
3	Disiplin Siswa	19	0,693	0,361	Valid
		20	0,427	0,361	Valid
		21	0,448	0,361	Valid

		22	0,707	0,361	Valid
4	Fasilitas Belajar	23	0,450	0,361	Valid
		24	0,510	0,361	Valid
		25	0,428	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel lingkungan sekolah dapat diketahui 15 soal dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel . Sehingga 15 soal digunakan sebagai penelitian.

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi

No	Indikator	Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Pemusatan Perhatian	26	0,756	0,361	Valid
		27	0,704	0,361	Valid
		28	0,652	0,361	Valid
		29	0,525	0,361	Valid
2	Keingintahuan	30	0,765	0,361	Valid
		31	0,722	0,361	Valid
		32	0,459	0,361	Valid
		33	0,582	0,361	Valid
3	Kebutuhan	34	0,692	0,361	Valid
		35	0,478	0,361	Valid
		36	0,565	0,361	Valid
		37	0,841	0,361	Valid
4	Motivasi	38	0,398	0,361	Valid
		39	0,806	0,361	Valid
		40	0,837	0,361	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan perhitungan uji validitas variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat diketahui 15 soal dinyatakan valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel . Sehingga 15 soal digunakan sebagai penelitian.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:178). Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang terpercaya.

Pengukuran uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Conbrach Alpha* (α). Uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic 21*, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas uji statistik *Conbrach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikna nilai *Conbrach Alpha* > 0.60 (Ghozali, 2009:46).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada 30 responden diperoleh hasil uji reliabilitas instrumen penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	variabel	<i>Conbrach Alpha</i>	Kriteria <i>Conbrach Alpha</i>	Keterangan
1	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	0,771	0,60	Reliabel
2	Lingkungan Sekolah	0,842	0,60	Reliabel
3	Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	0,898	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2019

Dari tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai *Conbrach Alpha* hitung masing-masing variabel $> 0,60$, maka seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan dalam penelitian ini untuk membantu memperlancar tujuan yang telah ditetapkan dan juga agar data yang diperoleh tepat dan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

3.5.1 Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009:142). Teknik kuesioner dilakukan dengan membagikan atau menyebarkan angket kepada responden. Untuk pengukurannya digunakan skala likert lima poin. Pengukuran pada variabel yang dijelaskan dengan memberikan skor pada jawaban angket yang telah diisi oleh responden sebagai berikut :

Jawaban Sangat Setuju diberi skor 5

Jawaban Setuju diberi skor 4

Jawaban Ragu-ragu diberi skor 3

Jawaban Tidak Setuju diberi skor 2

Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Adapun jenis kuesionernya adalah kuesioner tertutup, sehingga responden hanya memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Metode Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009:147). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk untuk mendeskripsikan masing-masing variabel, baik variabel bebas yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua dan

lingkungan sekolah serta variabel terikat yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pada analisis ini semua skor dari sub variabelnya dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan diperoleh persentase skor. Variabel tersebut terdiri dari beberapa indikator yang sangat mendukung dan kemudian indikator tersebut dikembangkan menjadi instrumen (angket). Perhitungan indeks persentase dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase Skor (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah skor jawaban ideal

% = Tingkat persentase

Dari persentase ini, selanjutnya dibandingkan dengan kriteria yang digunakan dan diketahui tingkatannya. Untuk menentukan kriteria deskriptif persentase yang diperoleh, maka dibuat tabel kriteria yang disusun dengan perhitungan dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai maksimal, diperoleh dari skor maksimal dikali jumlah soal.
2. Menentukan nilai minimal, diperoleh dari skor minimal dikali jumlah soal
3. Menentukan rentang atau jangkauan, diperoleh dengan cara mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah
4. Menentukan jenjang kriteria, peneliti mengelompokkan menjadi 5 jenjang kriteria

5. Menentukan interval kelas, diperoleh dengan cara membagi rentang dengan jenjang kriteria

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009:147). Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam analisis grafik untuk melihat normalitas residual adalah dengan membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendeteksi distribusi normal atau dengan melihat *normal probability plot* dengan bantuan SPSS yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Sedangkan dalam uji statistik, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan SPSS. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka penelitian berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2009:152). Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kita dapat mengetahui suatu data itu memiliki hubungan linear antara variabel bebas dengan

variabel terikat dari nilai signifikansi pada output SPSS dalam kolom *Deviation from Linearity* pada *ANOVA Table*. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai hubungan linear yang signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat

3.6.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2009:95). Deteksi terhadap adanya multikolinieritas adalah dengan melihat besaran *Variance Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* melalui SPSS dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Jika $VIF > 10$ maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel lainnya. sedangkan apabila model regresi diperoleh < 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,1 maka dalam model tersebut bebas dari multikolinieritas.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mendeteksi apakah varians dari residual unit analisis atau pengamatan yang satu dengan unit analisis yang lain terjadi kesamaan atau berbeda. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2009:141). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pangamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi

heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot. Ketika titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi ini layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan variabel independennya.

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini bertujuan mencari nilai ketergantungan dari variabel terikat yakni minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dengan tiga variabel bebas yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya dan potensi diri. Model matematika yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y : minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

α : konstanta

β_1 : koefisien variabel X_1

β_2 : koefisien variabel X_2

β_3 : koefisien variabel X_3

X_1 : kondisi sosial ekonomi orang tua

X_2 : lingkungan sekolah

3.6.4 Uji Hipotesis Penelitian

3.6.4.1 Uji F atau Uji Simultan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Dengan kata lain menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Atau dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel, bila nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_A (Ghozali, 2013:98).

3.6.4.2 Uji t atau Uji Parsial

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel maka hipotesis penelitian diterima pada derajat 5% dan sebaliknya (Ghozali, 2013:99).

3.6.6 Koefisien Determinasi

3.6.6.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Dalam hal ini, variabel dependennya adalah minat melanjutkan

pendidikan ke perguruan tinggi. Nilai determinasi (R^2) adalah nol dan satu. Jika Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh besarnya mendekati satu maka dapat dikatakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, nilai yang dijadikan acuan adalah nilai dari *Adjusted R Square*.

3.6.6.2 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh masing-masing variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial (r^2) dari masing-masing variabel tersebut, untuk melihat hasil parsial (r^2) dapat dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom *partial*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum

SMA Negeri 9 Purworejo merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia. Berdiri pada tahun 1997. Sebelum menjadi SMA Negeri 9 Purworejo, sekolah yang berlokasi di Jl. Daendels, Kecamatan Purwodadi ini dulunya bernama SMU Negeri 2 Purwodadi, karena terdapat perubahan administrasi maka pada tahun 2002 berganti nama menjadi SMU Negeri 9 Purworejo dan pada tahun 2004 sampai saat ini bernama SMA Negeri 9 Purworejo. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 9 Purworejo ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. SMA Negeri 9 Purworejo memiliki 2 jurusan yaitu MIPA dan IPS, masing-masing jurusan memiliki daya tampung kelas baik kelas X, XI dan XII sebesar 6 kelas jurusan MIPA dan 5 kelas jurusan IPS.

SMA Negeri 1 Tahunan memiliki jumlah siswa 264 siswa, kelas X berjumlah 106 siswa, kelas XI berjumlah 89 siswa dan kelas XII berjumlah 69 siswa. Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Purworejo bernama Cahyo Winarno,S.Pd.,M.Pd. dan sekolah tersebut memiliki 14 guru. Berbagai fasilitas yang telah dimiliki SMA Negeri 1 Tahunan untuk menunjang KBM, diantaranya: Ruang Kelas, Perpustakaan, Masjid, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium

Fisika, Laboratorium Komputer, Tempat Parkir, Sanitasi, UKS, Lapangan Olahraga, Ruang TU dan Ruang BK.

4.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang terlihat dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, dan standar deviasi. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sedangkan variabel independen adalah kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Deskriptif

<i>Deskriptive Statistics</i>					
Variabel	N	Minimum	Maksimal	Mean	Std. Deviation
Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	69	17	75	54,22	12,658
Kondisi sosial ekonomi orang tua	69	12	50	29,94	6,517
Lingkungan sekolah	69	43	75	61,58	8,074

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian (N) adalah 69 responden yang terdiri dari 3 variabel. Variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan jumlah 15 pertanyaan memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 17 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 75, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 54,22 dengan standar deviasi (tingkat sebaran data) sebesar 12,658. Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dengan jumlah 10 pertanyaan memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 12 dan

nilai tertinggi (*maximum*) adalah 50, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,94 dengan standar deviasi (tingkat sebaran) sebesar 6,517. Variabel lingkungan sekolah dengan 15 pertanyaan memiliki nilai terendah (*minimum*) adalah 43 dan nilai tertinggi (*maximum*) adalah 75, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 61,58 dengan standar deviasi (tingkat sebaran) sebesar 8,074. Secara lebih rinci gambaran mengenai tiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.1.2.1 Deskripsi Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah keinginan atau kemauan siswa untuk melanjutkan ke jenjang perguruan yang lebih tinggi. Untuk memperoleh data menggunakan metode kuesioner (angket) yang bersumber dari siswa. Variabel ini terdiri dari 15 butir pernyataan dengan 5 pilihan dan valid semua, sehingga dapat ditentukan kriteria sebagai berikut:

- Menetapkan skor maksimum = $5 \times 15 = 75$
- Menetapkan skor minimum = $1 \times 15 = 15$
- Menetapkan rentang kelas = $75 - 15 = 60$
- Menetapkan interval = $\frac{(60+1)}{5} = 12,2$ dibulatkan 12

Maka panjang kelas interval variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) adalah 12, dapat dibuat tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Deskripsi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	64-75	17	24,64%	Sangat Tinggi	54,22
2	52-63	28	40,58%	Tinggi	
3	40-51	16	23,19%	Sedang	
4	28-39	5	7,25%	Rendah	

5	<27	3	4,35%	Sangat Rendah	
	Jumlah	69	100%	Kategori	Tinggi

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam kategori tinggi. Sebanyak 24,64% siswa dalam kategori sangat tinggi 40,58% kategori tinggi, 23,19% kategori sedang, 7,25% kategori rendah dan 4,35% kategori sangat rendah. Sedangkan diperoleh *mean* atau skor rata-rata minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 54,22 yang terletak pada interval 52-63 dalam kategori tinggi. Dengan demikian minat melanjutkan pendidikan pada siswa kelas XII di SMA Negeri 9 Purworejo tinggi. Variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ini memiliki 4 indikator. Adapun analisis statistik deskriptif setiap indikator variabel dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Deskripsi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Sub Indikator Pemusatan Perhatian

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	17-20	11	15,94%	Sangat Tinggi	13,26
2	13-16	30	43,48%	Tinggi	
3	9-12	18	26,09%	Sedang	
4	5-8	6	8,69%	Rendah	
5	<4	4	5,8%	Sangat Rendah	
	Jumlah	69	100%	Kategori	Tinggi

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 hasil deskripsi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada sub indikator pemusatan perhatian dapat dijelaskan bahwa indikator adanya perasaan senang tergolong dalam kriteria tinggi dengan rata-rata sebesar 13,26 yang terletak pada interval 13-16.

Tabel 4.4**Hasil Deskripsi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Sub Indikator Keingintahuan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	17-20	15	21,74%	Sangat Tinggi	13,65
2	13-16	30	43,48%	Tinggi	
3	9-12	14	20,29%	Sedang	
4	5-8	6	8,69%	Rendah	
5	<4	4	5,8%	Sangat Rendah	
Jumlah		69	100%	Kategori	Tinggi

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 hasil deskripsi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada sub indikator keingintahuan dapat dijelaskan bahwa indikator keingintahuan tergolong dalam kriteria tinggi dengan rata-rata sebesar 13,65 yang terletak pada interval 13-16.

Tabel 4.5**Hasil Deskripsi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Sub Kebutuhan**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	13-15	35	50,72%	Sangat Tinggi	12,54
2	10-12	29	42,03%	Tinggi	
3	7-9	3	4,35%	Sedang	
4	4-6	2	2,9%	Rendah	
5	<3	0	-	Sangat Rendah	
Jumlah		69	100%	Kategori	Sangat Tinggi

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 hasil deskripsi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada sub indikator kebutuhann dapat dijelaskan bahwa indikator kebutuhan tergolong dalam kriteria sangat tinggi dengan rata-rata sebesar 12,54 yang terletak pada interval 13-15.

Tabel 4.6
Hasil Deskripsi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Sub Motivasi

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	17-20	25	36,23%	Sangat Tinggi	14,77
2	13-16	25	36,23%	Tinggi	
3	9-12	14	20,29%	Sedang	
4	5-8	4	5,8%	Rendah	
5	<4	1	1,45%	Sangat Rendah	
Jumlah		69	100%	Kategori	Tinggi

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 hasil deskripsi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada sub indikator kebutuhann dapat dijelaskan bahwa indikator kebutuhan tergolong dalam kriteria tinggi dengan rata-rata sebesar 14,77 yang terletak pada interval 13-15.

4.1.2.2 Deskripsi Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Kondisi sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan orang tua dalam lingkungan masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan serta kekuasaan ataupun jabatan yang dimiliki orang tua didalam lingkungan masyarakat. Untuk memperoleh data maka menggunakan metode kuesioner (angket) yang bersumber dari siswa. Variabel ini terdiri dari 10 butir pernyataan dengan 5 pilihan, sehingga dapat ditentukan kriteria sebagai berikut:

- a. Menetapkan skor maksimum = $5 \times 10 = 50$
- b. Menetapkan skor minimum = $1 \times 10 = 10$
- c. Menetapkan rentang kelas = $50 - 10 = 40$
- d. Menetapkan interval = $\frac{(40+1)}{5} = 8,2$ dibulatkan 8

Maka panjang kelas interval variabel kondisi sosial ekonomi orang tua (X1) adalah 8 dapat dibuat tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	43-50	1	1,45%	Sangat Baik	29,94
2	35-42	15	21,74%	Baik	
3	27-34	0	-	Cukup Baik	
4	19-26	15	21,74%	Kurang Baik	
5	<18	2	2,9%	Tidak Baik	
Jumlah		69	100%	Kategori	Cukup Baik

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua dalam kategori cukup baik. Sebanyak 1,45% siswa dalam kategori sangat baik, 21,74% kategori baik, 21,74% kategori kurang baik dan sebesar 2,9% kategori tidak baik. Sedangkan diperoleh *mean* atau skor rata-rata kondisi sosial ekonomi orang tua sebesar 29,94 yang terletak pada interval 27-34 dalam kategori cukup baik. Dengan demikian kondisi sosial ekonomi orang tua pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo adalah cukup baik. Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua pada penelitian ini memiliki 3 indikator. Adapun analisis statistik deskriptif setiap indikator variabel dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Sub Indikator Tingkat Pendidikan Ayah

No	Tingkat Pendidikan Ayah	Frekuensi	Persentase
1	Perguruan Tinggi	3	4,35%
2	SMA/SMK/MA	23	33,33%
3	SMP/MTS	19	27,54%
4	SD/MI	22	31,88%
5	Tidak lulus sekolah	2	2,9%
Jumlah		69	100%

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.8 hasil deskripsi kondisi sosial ekonomi orang tua pada sub indikator tingkat pendidikan ayah menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan ayah adalah SMA/SMK/MA dengan persentase sebesar 33,33%.

Tabel 4.9
Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Sub Indikator Tingkat Pendidikan Ibu

No	Tingkat Pendidikan Ibu	Frekuensi	Persentase
1	Perguruan Tinggi	4	5,8%
2	SMA/SMK/MA	19	27,54%
3	SMP/MTS	23	33,33%
4	SD/MI	21	30,43%
5	Tidak lulus sekolah	2	2,9%
Jumlah		69	100%

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.9 hasil deskripsi kondisi sosial ekonomi orang tua pada sub indikator tingkat pendidikan ibu menunjukkan bahwa sebagian besar pendidikan ibu adalah SMP/MTS dengan persentase sebesar 33,33%.

Tabel 4.10
Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Sub Indikator Tingkat Pendapatan Ayah

No	Tingkat Pendapatan Ayah	Frekuensi	Persentase
1	> Rp 6.000.000	5	7,25%
2	Rp 4.501.000 – Rp 6.000.000	5	7,25%
3	Rp 3.010.000 – Rp 4.500.000	8	11,59%
4	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000	14	20,29%
5	< Rp 1.500.000	37	53,62%
Jumlah		69	100%

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 hasil deskripsi kondisi sosial ekonomi orang tua pada sub indikator tingkat pendapatan ayah menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan ayah sebesar < Rp 1.500.000 dengan persentase sebesar 53,62%.

Tabel 4.11
Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Sub Indikator Tingkat Pendapatan Ibu

No	Tingkat Pendapatan Ibu	Frekuensi	Persentase
1	> Rp 6.000.000	5	7,25%
2	Rp 4.501.000 – Rp 6.000.000	2	2,9%
3	Rp 3.010.000 – Rp 4.500.000	5	7,25%
4	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000	8	11,59%
5	< Rp 1.500.000	49	71,01%
Jumlah		69	100%

Sumber: Data Penelitian diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 hasil deskripsi kondisi sosial ekonomi orang tua pada sub indikator tingkat pendapatan ibu menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan ibu sebesar < Rp 1.500.000 dengan persentase sebesar 71,01%.

Tabel 4.12
Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Sub Indikator Tempat Tinggal

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	9-10	1	1,45%	Sangat Kondusif	4,20
2	7-8	3	4,35%	Kondusif	
3	5-6	0	-	Cukup Kondusif	
4	3-4	32	46,38%	Kurang Kondusif	
5	<2	12	17,39%	Tidak Kondusif	
Jumlah		69	100%	Kategori	Kondusif

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.12 hasil deskripsi kondisi sosial ekonomi orang tua pada sub indikator tempat tinggal dapat dijelaskan bahwa indikator tempat tinggal dalam kriteria cukup kondusif dengan rata-rata sebesar 4,20 yang terletak pada interval 3-4.

4.1.2.3 Deskripsi Variabel Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana di dalamnya terjadi interaksi antar warga sekolah. Lingkungan sekolah akan berpengaruh terhadap perkembangan anak dimana semakin baik lingkungan sekolah maka akan semakin

baik pula perkembangan anak. Untuk memperoleh data menggunakan metode kuesioner (angket) yang bersumber dari siswa. Variabel ini terdiri dari 15 butir pernyataan dengan 5 pilihan, sehingga dapat ditentukan kriteria sebagai berikut:

- a. Menetapkan skor maksimum = $5 \times 15 = 75$
- b. Menetapkan skor minimum = $1 \times 15 = 15$
- c. Menetapkan rentang kelas = $75 - 15 = 60$
- d. Menetapkan interval = $\frac{(60+1)}{5} = 12,2$ dibulatkan 12

Maka panjang kelas interval variabel lingkungan sekolah (X₂) adalah 12 dapat dibuat tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Deskripsi Lingkungan Sekolah

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	64-75	30	43,48%	Sangat Baik	61,58
2	52-63	31	44,93%	Baik	
3	40-51	8	11,59%	Cukup Baik	
4	28-39	0	-	Kurang Baik	
5	<27	0	-	Tidak baik	
Jumlah		69	100%	Kategori	Baik

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa lingkungan sekolah dalam kategori baik. Sebanyak 43,48% siswa dalam kategori sangat baik, 44,93% kategori baik, dan sebesar 11,9% dalam kategori cukup baik. Sedangkan diperoleh *mean* atau skor rata-rata lingkungan sekolah sebesar 61,58 yang terletak pada interval 52-63 dalam kategori baik. Dengan demikian lingkungan sekolah pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo adalah baik. Variabel lingkungan sekolah pada penelitian ini memiliki 4 indikator. Adapun analisis statistik deskriptif setiap indikator variabel dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Deskripsi Lingkungan Sekolah Sub Indikator Hubungan Guru Dengan Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	17-20	42	60,87%	Sangat Baik	17,45
2	13-16	27	39,13%	Baik	
3	9-12	0	-	Cukup Baik	
4	5-8	0	-	Kurang Baik	
5	<4	0	-	Tidak baik	
Jumlah		69	100%	Kategori	Sangat Baik

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.14 hasil deskripsi lingkungan sekolah pada sub indikator hubungan guru dengan siswa dapat dijelaskan bahwa indikator hubungan guru dengan siswa dalam kriteria sangat baik dengan rata-rata sebesar 17,45 yang terletak pada interval 17-20.

Tabel 4.15
Hasil Deskripsi Lingkungan Sekolah Sub Indikator Hubungan Siswa Dengan Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	17-20	34	49,27%	Sangat Baik	16,45
2	13-16	24	34,78%	Baik	
3	9-12	9	13,04%	Cukup Baik	
4	5-8	2	2,9%	Kurang Baik	
5	<4	0	-	Tidak baik	
Jumlah		69	100%	Kategori	Baik

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.15 hasil deskripsi lingkungan sekolah pada sub indikator hubungan siswa dengan siswa dapat dijelaskan bahwa indikator hubungan siswa dengan siswa dalam kriteria baik dengan rata-rata sebesar 16,45 yang terletak pada interval 13-16.

Tabel 4.16**Hasil Deskripsi Lingkungan Sekolah Sub Indikator Disiplin Siswa**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	17-20	27	39,13%	Sangat Baik	15,51
2	13-16	29	17,39%	Baik	
3	9-12	11	15,94%	Cukup Baik	
4	5-8	2	2,9%	Kurang Baik	
5	<4	0	-	Tidak baik	
Jumlah		69	100%	Kategori	Baik

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.16 hasil deskripsi lingkungan sekolah pada sub indikator disiplin siswa dapat dijelaskan bahwa indikator pertengahan dalam kriteria baik dengan rata-rata sebesar 15,51 yang terletak pada interval 13-16.

Tabel 4.17**Hasil Deskripsi Lingkungan Sekolah Sub Indikator Fasilitas Belajar**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	13-15	22	31,88%	Sangat Baik	12,17
2	10-12	43	62,32%	Baik	
3	7-9	4	5,8%	Cukup Baik	
4	4-6	0	-	Kurang Baik	
5	<3	0	-	Tidak baik	
Jumlah		69	100%	Kategori	Baik

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.17 hasil deskripsi lingkungan sekolah pada sub indikator fasilitas belajar dapat dijelaskan bahwa indikator fasilitas belajar dalam kriteria baik dengan rata-rata sebesar 12,17 yang terletak pada interval 10-12.

4.1.3 Uji Asumsi Klasik**4.1.3.1 Uji Normalitas**

Kenormalan data dapat dilihat dari hasil uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic v21*. Data berdistribusi normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas *One –sample Kolmogrov-Smirnov Test*

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,60069234
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,072
	Negative	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		,941
Asymp. Sig. (2-tailed)		,338

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.18 hasil uji normalitas dengan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig.* Persamaan regresi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi *Asymp. Sig.* 0,338, nilai signifikansi diatas 0,05. Hal ini berarti bahwa data residual persamaan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapat digunakan teknik statistik persamaan dengan regresi.

4.1.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikansi > 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data tersebut mempunyai hubungan linear yang signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.29 berikut:

Tabel 4.19
Hasil Uji Linearitas dengan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

No	Variabel Bebas	F	Sig
1	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	0,917	0,576
2	Lingkungan Sekolah	0,812	0,696

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.19 hasil uji linearitas variabel kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki nilai signifikansi sebesar 0,576 dan variabel lingkungan sekolah nilai signifikansi sebesar 0,696 kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Sedangkan F tabel untuk variabel bebas adalah. Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki F hitung $0,917 < 1,78$ F tabel. Variabel lingkungan sekolah memiliki F hitung $0,812 < 1,78$ F tabel. Sehingga kedua variabel bebas (independen) memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat (dependen) yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

4.1.3.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2009:95). Uji ini dapat terdeteksi melalui nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antar variabel bebas tidak mengandung multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Multikolinieritas dengan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

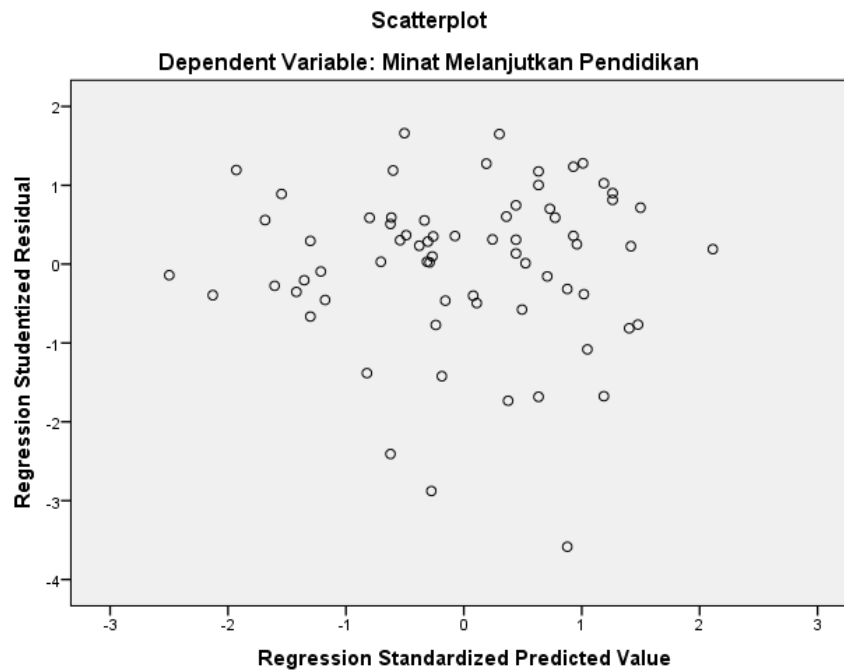
No	Variabel Bebas	Tolerance	VIF
1	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	0,995	1,0005
2	Lingkungan Teman Sebaya	0,995	1,0005

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai toleransinya $> 0,10$ dan VIF < 10 maka dapat diartikan bahwa antar variabel bebas tidak mengandung multikolinieritas.

4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2009:134). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009:139). Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik scatterplot dengan pola titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah sumbu Y, maka dapat dikatakan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Berikut hasil Uji Heteroskedastisitas dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.



Gambar 4.1
Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Pada grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi ini layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan variabel independennya.

4.1.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara simultan, untuk menguji apakah secara parsial variabel-variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan dan untuk menguji besarnya koefisien determinasi baik secara simultan

maupun secara parsial. Hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan komputer program *IBM SPSS Statistic v21* diperoleh hasil sebagai berikut ini:

Tabel 4.21
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,717	13,225		2,852	,006
	Kondisi Sosial Ekonomi	-,449	,220	-,231	-2,045	,045
	Lingkungan Sekolah	,486	,177	,310	2,743	,008

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah:

$$Y = 37,717 - 0,449X_1 + 0,486X_2$$

Persamaan regresi berganda diatas mempunyai makna berikut:

1. Konstanta = 37,717

Jika variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah adalah nol, maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 37,717.

2. Koefisien Regresi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1) = -0,449

Jika variabel kondisi sosial ekonomi orang tua mengalami peningkatan sebesar 1 point sedangkan variabel lingkungan sekolah adalah konstan, maka akan menyebabkan penurunan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar -0.449.

3. Koefisien Regresi Lingkungan Sekolah (X_2) = 0,486

Jika variabel lingkungan sekolah mengalami peningkatan sebesar 1 point sedangkan variabel kondisi sosial ekonomi orang tua adalah konstan, maka akan menyebabkan kenaikan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 0,486.

4.1.4.1 Uji F atau Uji Simultan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu: dengan melihat probabilitas signifikan dari nilai F pada tingkat signifikan sebesar 0,05. Dasar keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis apabila:

- a. Jika F hitung signifikan pada taraf $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika F hitung signifikan pada taraf $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara simultan semua variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil uji F atau uji simultan bisa dilihat pada tabel 4.21 berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji F atau Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1744,567	2	872,283	6,291	,003 ^b
	Residual	9151,172	66	138,654		
	Total	10895,739	68			

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.22 hasil uji F menunjukkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Dengan hasil F hitung $6,291 > F$ tabel $2,74$ dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan demikian H3 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, **diterima**.

4.1.4.2 Uji t atau Uji Parsial

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai probabilitas dengan taraf signifikansi ($0,05$). Kategori pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $t < \alpha$ ($0,05$) atau koefisien t hitung signifikan pada taraf $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- b. Jika nilai signifikansi $t > \alpha$ ($0,05$) atau koefisien t hitung signifikan pada taraf $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti kondisi sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya dan potensi diri tidak mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berikut tabel 4.22 hasil uji t atau uji parsial.

Tabel 4.23
Hasil Uji t Atau Uji Parsial

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,717	13,225		2,852	,006
	Kondisi Sosial Ekonomi	-,449	,220	-,231	-2,045	,045
	Lingkungan Sekolah	,486	,177	,310	2,743	,008

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa hasil uji t atau uji parsial untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

- 1) Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua (X1) memperoleh t hitung sebesar -2,045 dengan signifikansi $0,045 < 0,05$. Artinya, terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo adalah negatif dan signifikan.
- 2) Variabel lingkungan sekolah (X2) memperoleh t hitung sebesar 2,743 dengan signifikansi $0,008 < 0,05$. Jadi H_0 . Artinya, terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo adalah positif dan signifikan.

4.1.4.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil pengujian analisis regresi berganda menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic v21* ada pada tabel 4.23 sebagai berikut:

Tabel 4.24
Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,400 ^a	,160	,135	11,775

Sumber: Data Penelitian, diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.24 hasil uji koefisien determinasi simultan (R^2) menunjukkan bahwa nilai *Adjusted* (R^2) adalah 0,135. Nilai *Adjusted* (R^2) dikalikan 100% untuk mengetahui besarnya Nilai (R^2) adalah 13,5%, sedangkan untuk mengetahui nilai pengaruh faktor lain diluar (R^2) dengan cara 100% dikurangi (R^2) 13,5% hasilnya adalah 86,5%. Hal ini berarti 13,5% minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah. Sedangkan sisanya 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi dalam penelitian ini.

4.1.4.4 Koefisien determinasi Parsial (r^2)

Besarnya kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial diketahui melalui koefisien determinasi parsial (r^2). Hasil pengujian dengan perhitungan analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan *IBM SPSS statistic v21*. Hasil uji koefisien determinasi parsial (r^2) dijelaskan pada tabel 4.24 berikut:

Tabel 4.25
Hasil Uji Determinasi Parsial (r^2)

No	Variabel Bebas	Parsial
1	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	-0,244
2	Lingkungan Sekolah	0,320

Sumber: Data Penelitian, diolah 2020

Berdasarkan tabel 4.25 hasil uji determinasi parsial (r^2) dapat dilihat pada kolom *correlations-partial*. Berdasarkan kontribusi secara parsial masing-masing variabel, maka diperoleh nilai sebagai berikut:

- 1) koefisien determinasi parsial (r^2) variabel kondisi sosial ekonomi orang tua adalah sebesar $(-0,244^2) = 0,06$. Nilai tersebut dikalikan 100% untuk mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi parsial (r^2) adalah sebesar 6%. Sehingga kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh sebesar 6% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo.
- 2) Koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel lingkungan sekolah sebesar $(0,320^2) = 0,102$. Nilai tersebut dikalikan 100% untuk mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi parsial (r^2) adalah sebesar 10,2%. Sehingga lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 10,2% terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo

Berdasarkan uji hipotesis H1 yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo sehingga dinyatakan tidak diterima. Hal ini berdasarkan hasil uji parsial variabel

kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$ sedangkan t hitung untuk variabel kondisi sosial ekonomi sebesar $-2,045$ sehingga H_1 **ditolak**.

Kontribusi secara parsial sebesar 6%. Hal ini berarti secara parsial kondisi sosial ekonomi orang tua memberikan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Maka dapat diartikan meskipun kondisi sosial ekonomi orang tua semakin baik tidak akan membuat kenaikan minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Jika ada kenaikan skor pada variabel kondisi sosial ekonomi orang tua maka minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi mengalami penurunan dengan catatan variabel lingkungan sekolah tetap atau tidak berubah.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki rata-rata sebesar 29,94 atau berada pada kategori cukup baik. Hal ini berarti kondisi sosial ekonomi orang tua cukup mempunyai peran atau pengaruh bagi siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo.

Sebagian besar siswa SMA Negeri 9 Purworejo memiliki kondisi sosial ekonomi orang tua yang cukup baik dan tingkat pendidikan tertinggi orang tua siswa adalah SMA sederajat. Hasil penelitian menunjukkan tanda negatif dan signifikan artinya meskipun kondisi sosial ekonomi orang tua semakin baik tidak akan menyebabkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin tinggi. Jika terjadi perubahan kondisi sosial ekonomi orang tua akan mengakibatkan terjadi perubahan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada arah yang berlawanan.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Iwan Darmawan (2017:163) bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan status sosial ekonomi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Soelaiman (2010 : 60) menyatakan bahwa status sosial ekonomi tidak merupakan faktor mutlak dalam perkembangan sosial. Sebab hal ini bergantung pada sikap-sikap orang tua dan bagaimana corak interaksi dalam keluarga. Walaupun status sosial ekonomi orang tua tinggi, tetapi jika orang tua tidak memperhatikan pendidikan anaknya hal itu juga akan berpengaruh terhadap perkembangan si anak.

Dengan demikian bahwa status sosial ekonomi bukanlah faktor mutlak yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi karena sekarang ini siswa dengan mudah mengakses informasi tentang perguruan tinggi dan juga banyak informasi yang di sampaikan baik itu informasi tentang beasiswa maupun informasi bidik misi di perguruan tinggi.

4.2.2 Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini sesuai dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ dan t hitung variabel lingkungan teman sebaya sebesar 2,743 yang berarti bahwa hipotesis 2 (H2) yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan

lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo **diterima**.

Kontribusi secara parsial untuk variabel lingkungan sekolah sebesar 10,2%. Hal ini berarti bahwa, jika variabel lingkungan sekolah mengalami kenaikan maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin besar pula sebaliknya jika lingkungan sekolah rendah maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan rendah pula. Hasil penelitian menunjukkan tanda positif, artinya apabila lingkungan sekolah semakin baik maka minat melanjutkan ke perguruan tinggi semakin tinggi. Jika terjadi perubahan pada lingkungan sekolah maka akan mengakibatkan terjadi perubahan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada arah yang sama.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif secara keseluruhan variabel lingkungan sekolah pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 61,58. Hal ini berarti lingkungan sekolah mempunyai peran atau pengaruh bagi siswa SMA Negeri 9 Purworejo.

Hasil ini juga sesuai dengan pendapat Yusuf (2011:30) yang menyatakan bahwa sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan pelatihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal. Program bimbingan disekolah tentu berkaitan dengan bimbingan karir yang menyangkut bagaimana siswa setelah lulus dari sekolah menengah apakah akan melanjutkan pendidikan atau langsung memasuki dunia kerja. Hal tersebut tentu

sekolah melalui guru akan memberikan bimbingan kepada siswa agar siswa dapat mengambil keputusan yang baik terkait masa depannya.

Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian dari Nur Barokah (2019:434-452) bahwa lingkungan sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryati (2017) yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah tidak pengaruh positif terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

4.2.3 Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Lingkungan Sekolah Secara Bersama-Sama Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo

Berdasarkan hipotesis hipotesis (H3) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo. Hasil hipotesis dapat dilihat dari hasil uji F atau uji simultan yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan F hitung sebesar $6,291 > F$ tabel $2,74$ yang berarti bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Sedangkan dalam hasil uji koefisien determinasi simultan (R^2) besarnya *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar $0,604$. Angka tersebut mempunyai makna bahwa variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada

siswa mampu dijelaskan oleh variabel kondisi sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya dan potensi diri sebesar 13,5% dan sisanya 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian analisis statistik deskriptif bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo rata-rata sebesar 61,58 atau dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat menggambarkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jika setelah lulus.

Hal tersebut sesuai dengan teori Holland dalam Djaali (2015:122) yang mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar dan lain-lain. Holland juga mengansumsikan bahwa orang yang memiliki minat yang berbeda-beda dan bekerja dalam lingkungan yang berlainan, sebesarnya adalah orang yang berkepribadian lain-lain dan mempunyai sejarah yang berbeda-beda pula (Winkel & Hastuti, 2005:634).

Kondisi sosial ekonomi orang tua sangatlah penting terkait siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Jika kondisi sosial ekonomi orang tua bagus atau baik peluang anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan lebih besar. Menurut Abdulsyani (2002:90) sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi kelas seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal dan jabatan dalam organisasi.

Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif artinya semakin baik kondisi sosial ekonomi orang tua minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menurun. Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian dari Iwan Darmawan (2017:156-165) yang menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang mampu mengarahkan seorang anak menuju masa depan yang lebih baik. Di lingkungan sekolah anak mendapatkan lebih banyak informasi dan pengetahuan sebagai bekal untuk merencanakan masa depan. Jadi dapat dikatakan bahwa lingkungan sekolah dapat berpengaruh terhadap kepedulian anak untuk memperoleh pendidikan setinggi mungkin. Salah satunya berminat untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Menurut Syah (2006:153) keberhasilan siswa dalam pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan sekolah karena lingkungan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap semangat belajar seorang siswa

Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian dari Umma (2015) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh kondisi ekonomi keluarga terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sedangkan Penelitian yang dilakukan R.Surya (2017) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dengan demikian kedua variabel yang diuji dalam penelitian ini memperkuat penelitian yang sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai statistik deskriptif , kondisi sosial ekonomi orang tua secara umum memperoleh nilai rata-rata 29,94 yang masuk dalam kriteria cukup baik, lingkungan sekolah secara umum memperoleh nilai rata-rata 61,58 yang masuk dalam kriteria baik, minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara umum memperoleh rata-rata sebesar 54,22 yang masuk dalam kriteria tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo.
2. Terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 6 % pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo. Adapun pengaruhnya yakni negatif dan signifikan. Pengaruh negatif artinya apabila semakin baik kondisi sosial ekonomi orang tua maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin menurun.
3. Terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 10,2% pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo. Adapun pengaruhnya yakni positif dan signifikan. Pengaruh positif artinya apabila lingkungan sekolah semakin baik maka semakin tinggi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

4. Terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 13,5% pada siswa kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo. Sedangkan sisanya sebesar 86,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

4.2 Saran

Sebagai akhir pembahasan ini, peneliti ingin memberikan sumbangan pikiran berupa saran sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 9 Purworejo. Berdasarkan hasil temuan di sekolah maka penelitian memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hendaknya ketertarikan siswa dalam menempuh pendidikan tinggi lebih ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memotivasi atau mendorong siswa untuk mencari pengetahuan dan pengalaman yang lebih dalam pendidikan tinggi. Dengan tingkat pendidikan tinggi siswa merasa bahwa dirinya akan lebih mempunyai bekal yang nantinya akan digunakan untuk bertahan hidup.
2. Bagi siswa, siswa diharapkan tetap memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dikarenakan persaingan dimasa yang akan datang lebih ketat sehingga meskipun kondisi sosial ekonomi orang tua pas-pas an motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi harus ditumbuhkan. Beasiswa untuk masuk perguruan tinggi cukup banyak sehingga jika memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi lebih baik untuk mempersiapkan lebih matang.

3. Bagi siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan diri yang baik ketika lulus. Selain itu siswa harus lebih aktif dan kritis dalam mencari informasi dan mengikuti berbagai kegiatan baik didalam maupun diluar sekolah untuk menambah pengalam siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ajzen, I. 2005. *Attitudes, personality, and behavior*. New York. USA: Open University Press
- Amalia, Risky. 2006. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barokah, Nur. 2018. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Self Efficacy, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Chen, Qishan, Yurou Kong dan Lei Mo. 2018. Effect of Socio-Economic Status, Parent-Child Relations, and Learning Motivation on Reading Ability. *Journal Frontiers in Psychology Vol. 9, No. 1297*. China. South China Normal University.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, Iwan. 2017. Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Vol. 6, No. 2*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fitriani, Khoerunisa. 2014. Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kendal. *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

- Gerungan. 2009. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 : Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haq, Muhammad Amiqul dan Rediana Setiyani. 2016. Pengaruh Prestasi Belajar, Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan *Self Efficacy* terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa IPS. *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Hurlock, E.B. 2012. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Idris, Ridwan. APBN Pendidikan dan Mahalnya Biaya Pendidikan. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Vol. 13, No. 1*. Makassar: UIN ALAUDDIN.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indriyanti, Ninuk, Siswandari dan Elvia Ivada. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. *Jupe. Vol. 1, No. 2. Hal 1-10*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Jayanti, Latif Dwi. 2017. Minat Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua. *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Kharisma, Nabila dan Lyna Latifah. 2015. Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri Sekota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Khomarudin dan Sukardjo. 2009. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Memon,G.R, Muhammad Faroq Joubish dan Muhammad Ashraf Khurram.2010. Impact of Parental Socio-Economic Status on Students' Educational Achievements at Secondary Schools of District Malir, Kurachi. *East Journal of Scientific Research Vol. 6, No. 6. Hal 678-687*. Pakistan: Federal Urdu University.

- Markum, E.M., F., & Sukra, Y. 2007. Pendidikan Tinggi dalam Perspektif Sejarah dan Perkembangan di Indonesia, Jakarta : UI Press.
- Muhammad, Hasniyati Gani A, dan Arifin. 2017. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Anak Di Desa Wunse Jaya Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. *Jurnal Al-Ta'dib* Vol.10, No.1 Hal 163-180. Kendari: Institut Agama Islam Negeri Kendari
- Munib, Abdul, dkk. 2009. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: UNNES Pres
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar & Terapan*. Jakarta: Prenada Media.
- Nasirotnun, Siti. 2013. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dan Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*. Vol. 1, No.2 Hal 15-24. Semarang: IKIP Veteran Semarang
- Nasution, S. 2009. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurjanah, Siti. 2016. Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK PGRI 01 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Nurtanto, dkk. 2017. Faktor Pengaruh Minat Masuk Perguruan Tinggi Di SMK Serang. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol 14 No.1, Hal 11-16.
- Santosa, Slamet. 2004. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santrock, John W. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Setiaji, Khasan dan Desi Rachmawati. 2017 . Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Siswa SMKN Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 10, No. 1. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert. E. 2008. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Suciningrum, Nike Pratiwi dan Endang Sri R. 2015. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI Di SMA Pusaka 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*. Vol.3, No.1 Hal. 1-21. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Sugiharso, dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, Gunawan dan Muji Rahayu. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarso. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sunarto dan Hartono. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syarbaini, syahrial dan Rusdiyanta. 2009. *Dasar-dasar Sosiologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2006
- Wahyudin, Agus. 2015. *Metodologi Penelitian : Penelitian Bisnis & Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Winkel, W.S dan Sri Hastuti. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Media Abadi.
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Syamsu. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1**ANGKET OBSERVASI****Nama :****No Absen :****Kelas :**

1. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas, langkah karir apa yang akan Anda pilih?

- a. Bekerja
- b. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (kuliah)
- c. Berwirausaha
- d. Masih ragu-ragu

Berikan alasannya :

.....

.....

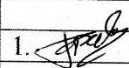
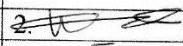
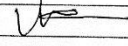
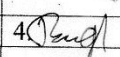
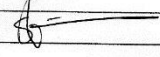
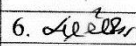





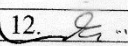
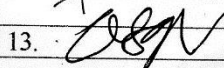
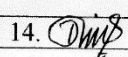
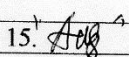
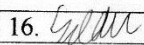


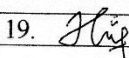
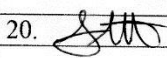
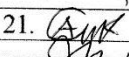
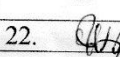
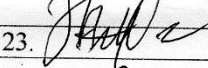
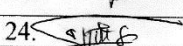

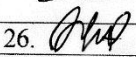
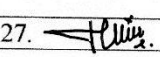


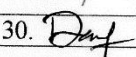
.....

.....

.....

Lampiran 2

Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prada Intan Sagita	1. 
2.	Prasasti Shabrina	2. 
3.	Ufawidlotu Rohmah	3. 
4.	Bintang Genaro A.	4. 
5.	ELIS Sri Pertiwi	5. 
6.	Arista Nariswari	6. 
7.	Ocky Rahmat S	7. 
8.	Arifah Setiyani	8. 
9.	Fitri Nurhidayah	9. 
10.	Dian Laila Utami	10. 
11.	Khansa Imtihan	11. 
12.	Nahwa Hayyu Pangastuti	12. 
13.	Ardhana Satri Gini Ulwan	13. 
14.	Ditya Qisithi Salsabila	14. 
15.	Azizah Rahayu Sejati	15. 
16.	Putri Indah Widiarsih	16. 
17.	M. Mildam	17. 
18.	Defri S	18. 
19.	Hastuti Caturani W	19. 
20.	Putri Fajar Oktaviani	20. 
21.	Alifia Nurfaizah	21. 
22.	Suei Indah Sari	22. 
23.	Arum Ruspitasari	23. 
24.	Pangesty Anungtyas	24. 
25.	Annisa Mufidah Juliana	25. 
26.	Dhiyau Irfani	26. 
27.	Anisa Indah Triyanti	27. 
28.	DIHYAL SUBAKTI	28. 
29.	DAAR HANAFI	29. 
30.	ARYO DAVA P	30. 
31.		31.
32.		32.
33.		33.
34.		34.
35.		35.
36.		36.
37.		37.
38.		38.
39.		39.
40.		40.
41.		41.
42.		42.
43.		43.
44.		44.
45.		45.

Lampiran 3

Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
1.	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	4. Tingkat pendidikan orang tua 5. Tingkat pendapatan orang tua 6. Tempat tinggal	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10	10
2.	Lingkungan Sekolah	1. Hubungan guru dengan siswa 2. Hubungan siswa dengan siswa 3. Disiplin siswa 4. Fasilitas belajar	11, 12, 13, 14 15, 16, 17, 18 19, 20, 21, 22 23, 24, 25	15
4.	Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	1. Pemusatan Perhatian 2. Keingintahuan 3. Kebutuhan 4. Motivasi	26, 27, 28, 29 30, 31, 32, 33 34, 35, 36 37, 38, 39	15

Lampiran 4

Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

Kepada:

Siswa-Siswi Kelas XII

SMA Negeri 9 Purworejo

Di Sekolah

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan untuk keperluan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA SMA NEGERI 9 PURWOREJO”**. Maka saya meminta bantuan kepada siswa siswi sekalian untuk mengisi angket ini untuk memperoleh data yang objektif dan untuk membantu keberhasilan saya dalam penyelesaian studi.

Angket ini semata-mata untuk kepentingan saya dalam penyusunan skripsi, tidak ada hubungannya dengan nilai akademis maupun studi anda pada semester ini. Oleh karena itu saya minta agar dalam mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang anda alami dan sesuai dengan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan anda sendiri.

Saya mengucapkan terimakasih atas bantuan dan kesediaan anda mengisi angket ini.

Semarang, November 2019

Hormat Saya,

Arum Handayani

7101415339

“PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA SMA NEGERI 9 PURWOREJO”

I. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

II. Petunjuk Penelitian

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan secara teliti sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) pilihan:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - R = Ragu-ragu
 - TS = Tidak Setuju
 - STS= Sangat Tidak Setuju
4. Khusus nomor 1-10, silahkan pilih salah satu pada huruf a, b, c, d atau e dengan memberikan tanda silang (X).
5. Saya harap anda memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara (tanpa pengaruh dari teman).

III. Daftar Pertanyaan

1. KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	
No.	Pernyataan
Tingkat Pendidikan Orang Tua	
1.	Pendidikan terakhir Ayah. <ol style="list-style-type: none"> a. Perguruan Tinggi. b. SMA/SMK atau sederajat. c. SMP atau sederajat. d. SD atau sederajat e. Tidak sekolah.
2.	Pendidikan terakhir Ibu.

	<ul style="list-style-type: none"> a. Perguruan tinggi. b. SMA/SMK atau sederajat. c. SMP atau sederajat. d. SD atau sederajat e. Tidak sekolah.
3.	Pendidikan orang tua mendukung untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. <ul style="list-style-type: none"> a. Sangat mendukung b. Mendukung. c. Cukup mendukung. d. Kurang mendukung. e. Tidak mendukung.
4.	Pendidikan orang tua memotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. <ul style="list-style-type: none"> a. Sangat tinggi. b. Tinggi. c. Sedang. d. Rendah. e. Sangat rendah.
Tingkat Pendapatan Orang Tua	
5.	Pendapatan Ayah setiap bulan. <ul style="list-style-type: none"> a. > Rp 6.000.000 b. Rp 4. 501.000 - Rp 6.000.000 c. Rp 3.010.000 - Rp 4.500.000 d. Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000 e. < Rp 1.500.000
6.	Pendapatan Ibu setiap bulan. <ul style="list-style-type: none"> a. > Rp 6.000.000 b. Rp 4. 501.000 - Rp 6.000.000 c. Rp 3.010.000 - Rp 4.500.000 d. Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000 e. < Rp 1.500.000
7.	Pendapatan orang tua untuk kebutuhan sehari-hari. <ul style="list-style-type: none"> a. Sangat mencukupi. b. mencukupi. c. Sedang. d. Kurang mencukupi. e. Tidak mencukupi
8.	Pengeluaran orang tua setiap bulan untuk kebutuhan sehari-hari. <ul style="list-style-type: none"> a. Sangat tinggi. b. Tinggi. c. Sedang. d. Rendah. e. Sangat rendah.
Tempat Tinggal	
9.	Lingkungan tempat tinggal aman untuk ditinggali. <ul style="list-style-type: none"> a. Sangat aman. b. Aman.

	c. Cukup aman. d. Kurang aman. e. Tidak aman.
10.	Kondisi rumah nyaman untuk belajar . a. Sangat nyaman. b. Nyaman. c. Cukup nyaman. d. Kurang nyaman. e. Tidak nyaman.

2. LINGKUNGAN SEKOLAH						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Hubungan guru dengan siswa						
11.	Saya tidak memiliki masalah dengan guru					
12.	Saya tidak membenci salah satu guru ataupun mata pelajarannya					
13.	Guru saya dengan senang hati memberikan informasi jika saya bertanya mengenai perguruan tinggi					
14.	Hubungan saya dengan para guru di sekolah baik					
Hubungan siswa dengan siswa						
15.	Saya tidak memiliki masalah dengan teman di sekolah					
16.	Saya tidak memiliki musuh di sekolah					
17.	Saya dan teman saya saling memotivasi untuk hal-hal yang baik					
18.	Hubungan saya dan teman saya di sekolah baik					
Disiplin Siswa						
19.	Saya selalu mematuhi peraturan sekolah					
20.	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah					
21.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
22.	Saya tidak pernah dihukum karena perbuatan saya di sekolah					
Fasilitas Belajar						
23.	Buku-buku di perpustakaan sekolah sudah memadai sebagai penunjang belajar mengajar					
24.	Sarana dan prasarana yang ada di sekolah layak dan memadai untuk membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah					
25.	sekolah memberikan fasilitas komputer untuk dapat digunakan mencari informasi tentang perguruan tinggi					
3. MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI						
Pemusatan Perhatian						
26.	Saya lebih memilih melanjutkan pendidikan ke					

	perguruan tinggi setelah lulus sekolah daripada bekerja					
27.	Saya mempersiapkan diri untuk mengikuti tes seleksi masuk ke perguruan tinggi dengan cara mengikuti bimbingan belajar dan mengerjakan soal-soal latihan tes masuk perguruan tinggi					
28.	Saya berusaha meningkatkan prestasi belajar agar bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					
29.	Saya berusaha mengumpulkan sertifikat-sertifikat pendukung agar memudahkan mendaftar di perguruan tinggi.					
Keingintahuan						
30.	Saya mencari informasi seputar masuk ke perguruan tinggi dengan berkonsultasi dengan guru BK.					
31.	Saya mencari tahu informasi jurusan yang ada di perguruan tinggi melalui website perguruan tinggi atau media sosial (IG, Twitter, FB dll)					
32.	Saya mengikuti expo perguruan tinggi untuk mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi					
33.	Saya menggali informasi mengenai perguruan tinggi melalui kakak-kakak alumni yang kuliah di perguruan tinggi					
Kebutuhan						
34.	Dunia kerja saat ini membutuhkan banyak lulusan berpendidikan tinggi.					
35.	Saya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan lebih sebagai bekal saya di masa depan.					
36.	Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk meningkatkan derajat diri sendiri dan orang tua.					
Motivasi						
37.	Adanya beasiswa bagi siswa berprestasi membuat saya ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.					
38.	Di lingkungan tempat tinggal saya banyak lulusan perguruan tinggi sehingga saya tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi					
39.	Saya memilih melanjutkan ke perguruan tinggi untuk mewujudkan cita-cita saya					
40.	Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk masa depan yang lebih cerah.					

Lampiran 5

Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Output Excel Uji Validitas

a. Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Res	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua										Σ
	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R1	2	1	1	1	5	3	2	3	2	2	22
R2	2	2	3	1	3	5	2	4	2	2	26
R3	3	4	3	2	5	5	2	2	2	2	30
R4	1	4	1	1	4	5	2	3	2	2	25
R5	3	3	1	1	4	5	3	2	2	2	26
R6	3	3	1	3	5	5	3	3	2	2	30
R7	2	1	1	1	1	5	2	3	2	2	20
R8	2	2	1	1	5	5	4	5	3	3	31
R9	1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	18
R10	2	2	2	2	4	5	2	3	2	2	26
R11	2	2	1	1	5	5	3	1	1	1	22
R12	4	3	4	1	5	5	4	4	3	3	36
R13	3	4	2	2	4	5	2	3	2	2	29
R14	1	2	1	1	2	3	1	3	2	1	17
R15	2	1	1	1	3	3	2	3	2	2	20
R16	4	2	2	2	5	5	3	3	2	2	30
R17	2	4	1	2	4	5	2	2	2	2	26
R18	1	2	2	2	2	5	2	3	2	2	23
R19	2	4	4	4	5	5	4	4	2	3	37
R20	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	26
R21	4	4	4	4	5	5	2	2	2	2	34
R22	2	1	1	1	4	4	2	3	2	2	22
R23	4	3	1	1	5	5	2	3	2	1	27
R24	2	3	1	2	5	5	2	3	2	2	27
R25	3	3	1	1	5	5	2	3	3	2	28
R26	2	3	1	2	4	5	2	2	1	1	23
R27	3	3	2	2	1	1	2	2	1	1	18
R28	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	25
R29	3	3	2	2	2	5	2	3	1	2	25

b. Variabel Lingkungan Sekolah

Res	Lingkungan Sekolah															Σ
	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3				Indikator 4			
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
R1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	72
R2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	69
R3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	73
R4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	73
R5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	68
R6	1	5	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	2	53
R7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	72
R8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	3	67
R9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R10	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	65
R11	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	64
R12	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72
R13	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	62
R14	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	58
R15	4	3	5	5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	55
R16	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	63
R17	1	1	2	4	4	4	5	5	4	3	4	2	3	3	3	48
R18	3	5	5	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	62
R19	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	59

c. Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Res	Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi															Σ
	Indikator 1				Indikator 2				Indikator 3			Indikator 4				
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
R1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
R2	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	69
R3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
R4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	73
R5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	70
R6	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	66
R7	3	2	4	4	3	2	2	5	5	5	5	3	3	3	3	52
R8	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	71
R9	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	65
R10	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	57
R11	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	65
R12	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	69
R13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	61
R14	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	68
R15	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	64
R16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	61
R17	4	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
R18	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
R19	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	71

Lampiran 6

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

		N	%
	Valid	30	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	15

b. Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

		N	%
	Valid	30	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	10

c. Variabel Lingkungan Sekolah

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	30	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0








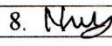
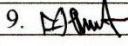
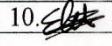

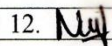
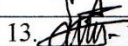
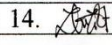


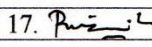
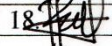

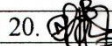


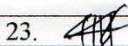
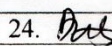
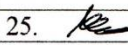
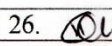

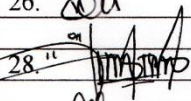
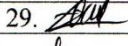
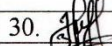



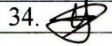



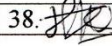



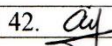

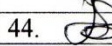

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	15

Lampiran 7

Daftar Responden Penelitian

No	Nama	Tanda Tangan	
1.	Esta Qapsari	1.	
2.	Lusi Permatarani		2. 
3.	Pipin Indrianti	3.	
4.	YUFI apta Kusuma		4. 
5.	Aditya Buyung W	5.	
6.	Syehidin Rohman		6. 
7.	Reni	7.	
8.	Nurul Kho fimah		8. 
9.	MARNI	9.	
10.	Elen-Rasanti		10. 
11.	Fauziah Saniyah	11.	
12.	Nadiba Kasamah		12. 
13.	Arhya Kristianto	13.	
14.	Cohari Wimar Almulia		14. 
15.	Rikat Riski Simanto.	15.	
16.	Hovita Nugraheny		16. 
17.	Adinda Rizqi Nur Ababil	17.	
18.	Devinda Farawati		18. 
19.	Amelia Pamadani	19.	
20.	Nadila Bela Safitri		20. 
21.	Lina OKTO B	21.	
22.	Puput Wulandari		22. 
23.	Kristiyani	23.	
24.	EKADEWI RETNO.S.		24. 
25.	Aris Eko Prasetyo	25.	
26.	Desi Fitrianti		26. 
27.	Erik Rio Endra Setyawan	27.	
28.	Rizki Dwi Septiani		28. 
29.	Amalia Pangestu	29.	
30.	Asti Utami		30. 
31.	Alfi Lusiani	31.	
32.	Aya Sofiatun		32. 
33.	Cindy APRILIA	33.	
34.	Yusron Marwit		34. 
35.	Triana Lestari	35.	
36.	Ticin Handayani		36. 
37.	Harri Setiawan	37.	
38.	Petrus WOUW		38. 
39.	Sigil Widodo	39.	
40.	Marta		40. 
41.	Nita Hasanah	41.	
42.	Marina Angely		42. 
43.	Jembasty Samudra	43.	
44.	Dedi Rumpit		44. 
45.	Reza Akbar W	45.	

46.	Gianj Mada A		46.	g1
47.	wahyu purnomo ADI	47.		
48.	Aldi ARYONO		48.	
49.	T-1190af Syahrul P	49.		
50.	DWILLIT AM.		50.	
51.	Wulans wahyuningasih	51.		
52.	Dica Nur Z-kasarih		52.	
53.	Yeni Arbianti	53.		
54.	Dini Nurkholisah		54.	
55.	Aisyah Aulia Istiana K.	55.		
56.	Desi Fitri A.		56.	
57.	Ti Setyaningsih	57.		
58.	Yeni Arbianti		58.	
59.	Dini Nurkholisah	59.		
60.	Susi Widia ASTUTI		60.	
61.	Difa Puspita	61.		
62.	Mika Jantur U.H		62.	
63.	Cindy Hlmawati	63.		
64.	Putri Rahayu		64.	
65.	Azi Z A	65.		
66.	TRI HANODOYO		66.	
67.	Aris Wahyu Y.	67.		
68.	Ade Puspita S.		68.	
69.	Erika Maulana	69.		
70.			70.	
71.		71.		
72.			72.	
73.		73.		
74.			74.	
75.		75.		
76.			76.	
77.		77.		
78.			78.	
79.		79.		
80.			80.	
81.		81.		
82.			82.	
83.		83.		
84.			84.	
85.		85.		
86.			86.	
87.		87.		
88.			88.	
89.		89.		
90.			90.	

Lampiran 8

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir
1.	Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	7. Tingkat pendidikan orang tua 8. Tingkat pendapatan orang tua 9. Tempat tinggal	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10	10
2.	Lingkungan Sekolah	5. Hubungan guru dengan siswa 6. Hubungan siswa dengan siswa 7. Disiplin siswa 8. Fasilitas belajar	11, 12, 13, 14 15, 16, 17, 18 19, 20, 21, 22 23, 24, 25	15
4.	Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi	5. Pemusatan Perhatian 6. Keingintahuan 7. Kebutuhan 8. Motivasi	26, 27, 28, 29 30, 31, 32, 33 34, 35, 36 37, 38, 39	15

Lampiran 8



**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT
MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 9 PURWOREJO**

ANGKET PENELITIAN

Oleh

Arum Handayani

Nim 7101415339

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Siswa-Siswi Kelas XII

SMA Negeri 9 Purworejo

Di Sekolah

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan untuk keperluan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA SMA NEGERI 9 PURWOREJO”**. Maka saya meminta bantuan kepada siswa siswi sekalian untuk mengisi angket ini untuk memperoleh data yang objektif dan untuk membantu keberhasilan saya dalam penyelesaian studi.

Angket ini semata-mata untuk kepentingan saya dalam penyusunan skripsi, tidak ada hubungannya dengan nilai akademis maupun studi anda pada semester ini. Oleh karena itu saya minta agar dalam mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang anda alami dan sesuai dengan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan anda sendiri.

Saya mengucapkan terimakasih atas bantuan dan kesediaan anda mengisi angket ini.

Semarang, Januari 2020

Hormat Saya,

Arum Handayani

7101415339

“PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA SMA NEGERI 9 PURWOREJO”

IV. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

V. Petunjuk Penelitian

6. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
7. Bacalah pernyataan secara teliti sebelum menjawab.
8. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) pilihan:
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - R = Ragu-ragu
 - TS = Tidak Setuju
 - STS= Sangat Tidak Setuju
9. Khusus nomor 1-10, silahkan pilih salah satu pada huruf a, b, c, d atau e dengan memberikan tanda silang (X).
10. Saya harap anda memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara (tanpa pengaruh dari teman).

VI. Daftar Pertanyaan

4. KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	
No.	Pernyataan
Tingkat Pendidikan Orang Tua	
1.	Pendidikan terakhir Ayah. <ul style="list-style-type: none"> f. Perguruan Tinggi. g. SMA/SMK atau sederajat. h. SMP atau sederajat. i. SD atau sederajat j. Tidak sekolah.
2.	Pendidikan terakhir Ibu.

	<ul style="list-style-type: none"> f. Perguruan tinggi. g. SMA/SMK atau sederajat. h. SMP atau sederajat. i. SD atau sederajat j. Tidak sekolah.
3.	Pendidikan orang tua mendukung untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. <ul style="list-style-type: none"> f. Sangat mendukung g. Mendukung. h. Cukup mendukung. i. Kurang mendukung. j. Tidak mendukung.
4.	Pendidikan orang tua memotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. <ul style="list-style-type: none"> f. Sangat tinggi. g. Tinggi. h. Sedang. i. Rendah. j. Sangat rendah.
Tingkat Pendapatan Orang Tua	
5.	Pendapatan Ayah setiap bulan. <ul style="list-style-type: none"> f. > Rp 6.000.000 g. Rp 4. 501.000 - Rp 6.000.000 h. Rp 3.010.000 - Rp 4.500.000 i. Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000 j. < Rp 1.500.000
6.	Pendapatan Ibu setiap bulan. <ul style="list-style-type: none"> f. > Rp 6.000.000 g. Rp 4. 501.000 - Rp 6.000.000 h. Rp 3.010.000 - Rp 4.500.000 i. Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000 j. < Rp 1.500.000
7.	Pendapatan orang tua untuk kebutuhan sehari-hari. <ul style="list-style-type: none"> f. Sangat mencukupi. g. mencukupi. h. Sedang. i. Kurang mencukupi. j. Tidak mencukupi
8.	Pengeluaran orang tua setiap bulan untuk kebutuhan sehari-hari. <ul style="list-style-type: none"> f. Sangat tinggi. g. Tinggi. h. Sedang. i. Rendah. j. Sangat rendah.
Tempat Tinggal	
9.	Lingkungan tempat tinggal aman untuk ditinggali. <ul style="list-style-type: none"> f. Sangat aman. g. Aman.

	h. Cukup aman. i. Kurang aman. j. Tidak aman.
10.	Kondisi rumah nyaman untuk belajar . f. Sangat nyaman. g. Nyaman. h. Cukup nyaman. i. Kurang nyaman. j. Tidak nyaman.

5. LINGKUNGAN SEKOLAH						
No.	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Hubungan guru dengan siswa						
11.	Saya tidak memiliki masalah dengan guru					
12.	Saya tidak membenci salah satu guru ataupun mata pelajarannya					
13.	Guru saya dengan senang hati memberikan informasi jika saya bertanya mengenai perguruan tinggi					
14.	Hubungan saya dengan para guru di sekolah baik					
Hubungan siswa dengan siswa						
15.	Saya tidak memiliki masalah dengan teman di sekolah					
16.	Saya tidak memiliki musuh di sekolah					
17.	Saya dan teman saya saling memotivasi untuk hal-hal yang baik					
18.	Hubungan saya dan teman saya di sekolah baik					
Disiplin Siswa						
19.	Saya selalu mematuhi peraturan sekolah					
20.	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah					
21.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					
22.	Saya tidak pernah dihukum karena perbuatan saya di sekolah					
Fasilitas Belajar						
23.	Buku-buku di perpustakaan sekolah sudah memadai sebagai penunjang belajar mengajar					
24.	Sarana dan prasarana yang ada di sekolah layak dan memadai untuk membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah					
25.	sekolah memberikan fasilitas komputer untuk dapat digunakan mencari informasi tentang perguruan tinggi					
6. MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI						
Pemusatan Perhatian						
26.	Saya lebih memilih melanjutkan pendidikan ke					

	perguruan tinggi setelah lulus sekolah daripada bekerja					
27.	Saya mempersiapkan diri untuk mengikuti tes seleksi masuk ke perguruan tinggi dengan cara mengikuti bimbingan belajar dan mengerjakan soal-soal latihan tes masuk perguruan tinggi					
28.	Saya berusaha meningkatkan prestasi belajar agar bisa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					
29.	Saya berusaha mengumpulkan sertifikat-sertifikat pendukung agar memudahkan mendaftar di perguruan tinggi.					
Keingintahuan						
30.	Saya mencari informasi seputar masuk ke perguruan tinggi dengan berkonsultasi dengan guru BK.					
31.	Saya mencari tahu informasi jurusan yang ada di perguruan tinggi melalui website perguruan tinggi atau media sosial (IG, Twitter, FB dll)					
32.	Saya mengikuti expo perguruan tinggi untuk mendapatkan informasi tentang perguruan tinggi					
33.	Saya menggali informasi mengenai perguruan tinggi melalui kakak-kakak alumni yang kuliah di perguruan tinggi					
Kebutuhan						
34.	Dunia kerja saat ini membutuhkan banyak lulusan berpendidikan tinggi.					
35.	Saya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan lebih sebagai bekal saya di masa depan.					
36.	Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk meningkatkan derajat diri sendiri dan orang tua.					
Motivasi						
37.	Adanya beasiswa bagi siswa berprestasi membuat saya ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.					
38.	Di lingkungan tempat tinggal saya banyak lulusan perguruan tinggi sehingga saya tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi					
39.	Saya memilih melanjutkan ke perguruan tinggi untuk mewujudkan cita-cita saya					
40.	Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi untuk masa depan yang lebih cerah.					

Lampiran 9

Tabulasi Data Penelitian

a. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Res	kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua																Σ	Ket
	Indikator 1						Indikator 2						Indikator 3					
	1	2	3	4	Σ	Ket	5	6	7	8	Σ	Ket	9	10	Σ	Ket		
R1	2	2	2	3	9	CB	1	1	2	3	7	KB	2	2	4	KB	20	KB
R2	2	2	1	1	6	KB	5	5	2	3	15	B	1	2	3	KB	24	KB
R3	2	2	4	5	13	B	5	5	3	3	16	B	3	3	6	CB	35	B
R4	4	2	2	3	11	CB	5	3	2	3	13	B	3	2	5	CB	29	CB
R5	2	2	5	4	13	B	5	5	2	3	15	B	1	1	2	SKB	30	CB
R6	4	3	3	4	14	B	5	5	2	3	15	B	2	2	4	KB	33	CB
R7	3	4	2	3	12	CB	1	1	3	3	8	KB	2	2	4	KB	24	KB
R8	4	5	4	4	17	SB	5	5	2	2	14	B	1	1	2	SKB	33	CB
R9	4	4	3	4	15	B	2	5	3	2	12	CB	1	1	2	SKB	29	CB
R10	4	3	3	5	15	B	5	5	5	5	20	SB	3	3	6	CB	41	B
R11	3	3	5	5	16	B	5	5	2	3	15	B	2	3	5	CB	36	B
R12	4	4	2	3	13	B	5	5	2	3	15	B	1	1	2	SKB	30	CB
R13	4	4	2	4	14	B	5	5	3	4	17	SB	4	4	8	B	39	B
R14	3	3	5	4	15	B	5	5	3	3	16	B	2	2	4	KB	35	B
R15	4	3	5	5	17	SB	5	5	2	3	15	B	2	2	4	KB	36	B
R16	4	2	4	3	13	B	3	4	3	3	13	B	3	2	5	CB	31	CB
R17	4	4	4	3	15	B	5	5	2	3	15	B	2	2	4	KB	34	CB
R18	4	3	1	1	9	CB	4	5	1	1	11	CB	1	1	2	SKB	22	KB
R19	3	3	4	5	15	B	5	5	2	3	15	B	2	3	5	CB	35	B
R20	4	4	4	2	14	B	5	5	2	3	15	B	2	2	4	KB	33	CB
R21	1	2	1	1	5	KB	3	5	3	4	15	B	3	4	7	B	27	CB
R22	3	3	5	5	16	B	4	4	2	3	13	B	1	2	3	KB	32	CB

R23	3	4	4	4	15	B	5	5	4	3	17	SB	3	3	6	CB	38	B
R24	2	2	2	2	8	KB	2	5	2	3	12	CB	3	2	5	CB	25	KB
R25	3	2	4	2	11	CB	4	5	3	3	15	B	3	3	6	CB	32	CB
R26	2	2	2	3	9	CB	3	5	3	3	14	B	2	2	4	KB	27	CB
R27	2	3	2	2	9	CB	2	2	3	2	9	CB	1	1	2	SKB	20	KB
R28	4	2	1	3	10	CB	5	5	3	4	17	SB	2	1	3	KB	30	CB
R29	3	3	4	4	14	B	5	5	3	4	17	SB	3	3	6	CB	37	B
R30	2	2	1	3	8	KB	4	5	2	3	14	B	2	3	5	CB	27	CB
R31	4	4	4	4	16	B	5	5	3	3	16	B	3	3	6	CB	38	B
R32	3	4	5	4	16	B	5	5	3	3	16	B	2	2	4	KB	36	B
R33	2	3	1	2	8	KB	1	1	2	2	6	KB	3	3	6	CB	20	KB
R34	3	4	4	3	14	B	5	5	3	3	16	B	2	2	4	KB	34	CB
R35	4	3	5	5	17	SB	5	5	3	1	14	B	1	2	3	KB	34	CB
R36	2	3	4	3	12	CB	5	5	3	3	16	B	1	2	3	KB	31	CB
R37	2	2	2	1	7	KB	5	5	2	2	14	B	2	2	4	KB	25	KB
R38	1	1	1	2	5	KB	3	4	2	3	12	CB	1	1	2	SKB	19	KB
R39	2	2	2	2	8	KB	2	5	1	2	10	CB	1	1	2	SKB	20	KB
R40	4	3	3	3	13	B	4	5	3	2	14	B	3	2	5	CB	32	CB
R41	2	3	3	3	11	CB	5	5	2	3	15	B	2	2	4	KB	30	CB
R42	4	3	5	4	16	B	5	5	3	3	16	B	2	3	5	CB	37	B
R43	1	1	1	1	4	SKB	1	1	1	2	5	KB	1	2	3	KB	12	SKB
R44	2	1	3	3	9	CB	5	4	2	2	13	B	2	2	4	KB	26	KB
R45	2	4	1	2	9	CB	5	5	2	4	16	B	1	1	2	SKB	27	CB
R46	3	4	1	2	10	CB	1	1	2	2	6	KB	2	2	4	KB	20	KB
R47	3	2	4	4	13	B	4	3	2	2	11	CB	2	1	3	KB	27	CB
R48	4	4	3	3	14	B	3	4	3	3	13	B	2	2	4	KB	31	CB
R49	2	2	2	2	8	KB	2	2	2	2	8	KB	2	2	4	KB	20	KB
R50	4	3	2	3	12	CB	5	5	2	2	14	B	2	2	4	KB	30	CB

R51	2	1	1	2	6	KB	3	3	3	3	12	CB	2	2	4	KB	22	KB
R52	3	3	1	2	9	CB	4	5	2	3	14	B	1	2	3	KB	26	KB
R53	3	2	4	4	13	B	4	5	3	3	15	B	2	3	5	CB	33	CB
R54	2	2	1	1	6	KB	3	3	2	1	9	CB	1	1	2	SKB	17	SKB
R55	2	3	3	3	11	CB	5	5	2	3	15	B	1	1	2	SKB	28	CB
R56	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	10	SB	50	SB
R57	2	3	2	3	10	CB	4	5	2	4	15	B	1	2	3	KB	28	CB
R58	3	4	3	3	13	B	5	5	3	3	16	B	2	2	4	KB	33	CB
R59	3	4	4	3	14	B	5	5	3	2	15	B	3	3	6	CB	35	B
R60	2	4	2	3	11	CB	4	4	2	3	13	B	1	2	3	KB	27	CB
R61	3	3	3	3	12	CB	3	3	3	3	12	CB	3	3	6	CB	30	CB
R62	2	3	4	4	13	B	4	4	3	3	14	B	2	2	4	KB	31	CB
R63	2	2	4	3	11	CB	4	5	3	3	15	B	3	3	6	CB	32	CB
R64	3	4	4	3	14	B	5	5	2	3	15	B	1	1	2	SKB	31	CB
R65	4	4	4	4	16	B	4	4	4	4	16	B	4	4	8	B	40	B
R66	4	4	5	4	17	SB	5	5	3	2	15	B	2	3	5	CB	37	B
R67	3	3	3	3	12	CB	4	5	2	3	14	B	3	3	6	CB	32	CB
R68	4	4	1	2	11	CB	5	5	2	1	13	B	1	2	3	KB	27	CB
R69	5	4	2	4	15	B	5	5	2	3	15	B	2	2	4	KB	34	CB

b. Lingkungan Sekolah

Res	Lingkungan Sekolah																								Σ	K
	Indikator 1				JML	K	Indikator 2				JML	K	Indikator 3				JML	K	Indikator 4			JML	K			
	11	12	13	14			15	16	17	18			19	20	21	22			23	24	25					
R1	4	4	4	4	16	B	3	2	3	2	10	CB	5	5	4	5	19	SB	4	4	4	12	B	57	B	
R2	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	3	3	3	3	12	CB	5	5	5	15	SB	67	SB	
R3	5	4	4	5	18	SB	4	5	4	4	17	SB	4	5	4	3	16	B	4	4	4	12	B	63	B	
R4	4	3	4	4	15	B	2	2	3	3	10	CB	1	1	2	3	7	KB	5	4	3	12	B	44	CB	
R5	3	4	5	4	16	B	3	2	4	3	12	CB	3	5	2	2	12	CB	4	4	1	9	CB	49	CB	
R6	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	4	5	5	19	SB	4	4	4	12	B	71	SB	
R7	5	3	4	5	17	SB	3	3	3	3	12	CB	5	5	5	4	19	SB	4	4	4	12	B	60	B	
R8	5	5	5	5	20	SB	4	5	5	4	18	SB	5	5	4	4	18	SB	5	5	5	15	SB	71	SB	
R9	4	4	5	4	17	SB	3	3	5	4	15	B	4	4	3	3	14	B	4	4	4	12	B	58	B	
R10	4	2	4	4	14	B	5	5	4	5	19	SB	5	1	4	4	14	B	4	4	2	10	B	57	B	
R11	4	3	2	4	13	B	1	2	3	2	8	KB	3	3	3	3	12	CB	4	4	4	12	B	45	CB	
R12	5	2	5	5	17	SB	5	5	5	5	20	SB	4	3	4	1	12	CB	1	5	5	11	B	60	B	
R13	4	3	3	5	15	B	5	5	5	5	20	SB	5	4	5	4	18	SB	5	5	5	15	SB	68	SB	
R14	5	4	5	4	18	SB	1	2	5	2	10	CB	5	5	3	3	16	B	4	4	2	10	B	54	B	
R15	5	3	4	5	17	SB	5	5	5	5	20	SB	5	3	4	5	17	SB	5	5	4	14	SB	68	SB	
R16	4	4	4	4	16	B	3	2	2	2	9	CB	3	2	2	3	10	CB	2	4	4	10	B	45	CB	
R17	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	75	SB	
R18	3	5	5	5	18	SB	5	5	4	5	19	SB	4	5	5	4	18	SB	5	4	5	14	SB	69	SB	

R19	4	4	4	5	17	SB	4	4	5	5	18	SB	5	5	3	1	14	B	4	4	3	11	B	60	B
R20	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	4	4	4	12	B	72	SB
R21	4	4	5	5	18	SB	4	5	4	4	17	SB	5	4	4	4	17	SB	3	3	4	10	B	62	B
R22	3	4	2	5	14	B	1	5	5	5	16	B	5	3	5	3	16	B	3	5	3	11	B	57	B
R23	2	4	4	3	13	B	3	3	4	4	14	B	3	2	2	2	9	CB	2	2	3	7	CB	43	CB
R24	5	5	4	5	19	SB	5	5	4	5	19	SB	4	4	3	4	15	B	5	5	4	14	SB	67	SB
R25	4	4	4	4	16	B	3	4	3	4	14	B	4	5	4	4	17	SB	5	4	4	13	SB	60	B
R26	4	4	5	5	18	SB	4	5	4	4	17	SB	4	4	4	4	16	B	4	4	5	13	SB	64	SB
R27	5	5	5	5	20	SB	4	4	4	4	16	B	4	3	4	4	15	B	4	4	4	12	B	63	B
R28	5	5	5	5	20	SB	4	5	5	5	19	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	74	SB
R29	3	3	4	5	15	B	3	3	3	3	12	CB	4	3	4	4	15	B	4	4	4	12	B	54	B
R30	4	5	5	5	19	SB	4	4	5	5	18	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	72	SB
R31	4	4	4	5	17	SB	5	5	5	5	20	SB	4	4	4	3	15	B	4	5	5	14	SB	66	SB
R32	5	4	5	5	19	SB	4	4	4	4	16	B	4	5	4	4	17	SB	4	4	4	12	B	64	SB
R33	4	4	4	4	16	B	4	4	4	4	16	B	3	4	3	4	14	B	3	4	4	11	B	57	B
R34	3	3	4	4	14	B	4	4	4	4	16	B	3	5	4	5	17	SB	3	4	4	11	B	58	B
R35	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	15	SB	75	SB
R36	5	4	5	4	18	SB	4	4	4	5	17	SB	5	5	5	4	19	SB	5	5	4	14	SB	68	SB
R37	5	3	4	4	16	B	4	4	4	4	16	B	4	4	4	4	16	B	3	4	4	11	B	59	B
R38	4	4	4	4	16	B	3	4	4	4	15	B	3	3	3	3	12	CB	4	3	4	11	B	54	B
R39	4	5	5	4	18	SB	4	5	5	5	19	SB	4	5	5	3	17	SB	5	5	4	14	SB	68	SB
R40	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	4	5	19	SB	5	5	5	15	SB	74	SB

R41	5	4	5	5	19	SB	5	5	5	5	20	SB	4	3	5	3	15	B	5	5	5	15	SB	69	SB
R42	5	3	4	4	16	B	4	4	4	4	16	B	5	5	4	5	19	SB	4	4	4	12	B	63	B
R43	5	5	5	5	20	SB	4	4	4	4	16	B	5	5	4	5	19	SB	4	4	4	12	B	67	SB
R44	3	3	4	4	14	B	4	4	4	4	16	B	3	3	4	2	12	CB	4	4	4	12	B	54	B
R45	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	4	4	4	5	17	SB	5	5	5	15	SB	72	SB
R46	4	4	4	4	16	B	4	4	4	4	16	B	3	4	3	4	14	B	3	4	4	11	B	57	B
R47	5	4	4	5	18	SB	4	4	4	4	16	B	4	2	4	4	14	B	4	4	4	12	B	60	B
R48	5	5	5	5	20	SB	1	1	4	1	7	KB	5	3	2	4	14	B	5	4	4	13	SB	54	B
R49	5	5	5	5	20	SB	4	4	5	5	18	SB	5	5	5	3	18	SB	3	3	5	11	B	67	SB
R50	4	3	5	4	16	B	4	4	4	4	16	B	3	3	3	3	12	CB	4	4	4	12	B	56	B
R51	4	3	4	3	14	B	4	4	4	4	16	B	4	4	4	4	16	B	4	4	4	12	B	58	B
R52	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	4	19	SB	4	4	4	4	16	B	4	3	4	11	B	66	SB
R53	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	4	19	SB	4	4	4	12	B	71	SB
R54	4	5	4	3	16	B	4	4	5	5	18	SB	5	5	5	3	18	SB	5	4	4	13	SB	65	SB
R55	5	4	3	4	16	B	5	4	4	4	17	SB	4	4	4	4	16	B	3	3	4	10	B	59	B
R56	5	3	4	5	17	SB	5	5	5	5	20	SB	4	4	4	4	16	B	3	4	4	11	B	64	SB
R57	5	4	4	4	17	SB	4	4	4	4	16	B	3	3	3	3	12	CB	4	4	4	12	B	57	B
R58	4	4	4	4	16	B	4	4	4	4	16	B	4	4	4	4	16	B	2	4	4	10	B	58	B
R59	3	5	5	5	18	SB	3	3	5	4	15	B	4	5	4	4	17	SB	3	4	4	11	B	61	B
R60	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	4	4	4	4	16	B	4	4	4	12	B	68	SB
R61	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	5	4	5	5	19	SB	5	5	5	15	SB	74	SB
R62	4	4	4	4	16	B	4	3	3	3	13	B	2	2	2	2	8	KB	4	4	4	12	B	49	CB

R63	4	4	4	4	16	B	4	4	4	4	16	B	4	3	3	3	13	B	4	4	4	12	B	57	B
R64	5	4	5	5	19	SB	1	4	3	2	10	CB	3	3	3	2	11	CB	2	3	4	9	CB	49	CB
R65	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	4	4	4	4	16	B	4	4	4	12	B	68	SB
R66	4	1	4	5	14	B	2	2	4	4	12	CB	3	4	2	5	14	B	4	2	2	8	CB	48	CB
R67	5	5	5	5	20	SB	4	4	4	4	16	B	4	2	3	4	13	B	4	4	4	12	B	61	B
R68	5	5	5	5	20	SB	5	5	5	5	20	SB	4	3	4	3	14	B	4	5	5	14	SB	68	SB
R69	5	3	4	4	16	B	4	4	4	4	16	B	4	3	3	3	13	B	5	4	3	12	B	57	B

c. Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Res	Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi																						Σ	K	
	Indikator 1				JML	K	Indikator 2				JML	K	Indikator 3			JML	K	Indikator 4				JML			K
	26	27	28	29			30	31	32	33			34	35	36			37	38	39	40				
R1	4	3	4	5	16	T	5	5	3	4	17	ST	3	5	5	13	ST	5	4	5	5	19	ST	65	ST
R2	3	3	3	3	12	CT	3	3	2	3	11	S	4	5	3	12	S	3	3	3	3	12	S	47	S
R3	3	3	3	3	12	CT	3	2	3	3	11	S	4	5	4	13	S	5	4	3	5	17	S	53	T
R4	1	4	4	4	13	T	3	4	3	4	14	T	1	1	4	6	T	4	4	1	1	10	T	43	S
R5	3	2	3	2	10	CT	2	3	2	2	9	S	4	5	5	14	S	3	3	4	4	14	S	47	S
R6	5	4	5	4	18	ST	5	4	4	4	17	ST	5	5	5	15	ST	5	4	5	5	19	ST	69	ST
R7	2	2	2	2	8	KT	2	2	2	2	8	R	4	5	3	12	R	2	2	2	2	8	R	36	R
R8	4	5	5	5	19	ST	5	4	4	4	17	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	5	20	ST	71	ST
R9	4	3	3	4	14	T	4	4	3	3	14	T	5	4	5	14	T	3	3	4	5	15	T	57	T
R10	2	4	4	1	11	CT	1	1	1	1	4	SR	4	4	4	12	SR	4	4	4	4	16	SR	43	S
R11	2	2	3	3	10	CT	2	3	2	2	9	S	3	4	3	10	S	2	2	3	3	10	S	39	R
R12	2	2	4	4	12	CT	4	2	2	2	10	S	4	4	4	12	S	4	3	3	4	14	S	48	S
R13	2	2	2	2	8	KT	2	2	2	2	8	R	5	3	2	10	R	5	2	2	2	11	R	37	R
R14	3	2	3	2	10	CT	3	3	2	2	10	S	3	5	5	13	S	3	2	2	3	10	S	43	S
R15	3	3	3	3	12	CT	3	3	3	3	12	S	4	4	4	12	S	4	3	3	4	14	S	50	S

R16	3	2	3	4	12	CT	4	4	2	2	12	S	4	5	4	13	S	4	3	3	5	15	S	52	T
R17	4	4	4	4	16	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	5	5	4	5	19	T	63	T
R18	5	3	4	4	16	T	4	4	3	4	15	T	5	4	5	14	T	4	5	5	5	19	T	64	ST
R19	5	5	5	5	20	ST	5	4	3	4	16	T	4	5	5	14	T	4	3	3	5	15	T	65	ST
R20	4	4	4	4	16	T	5	4	4	4	17	ST	4	5	5	14	ST	5	4	5	5	19	ST	66	ST
R21	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	5	20	ST	75	ST
R22	1	1	1	1	4	SKT	1	1	1	1	4	SR	3	5	3	11	SR	1	1	1	1	4	SR	23	SR
R23	2	2	2	2	8	KT	2	2	2	2	8	R	4	4	4	12	R	3	3	3	3	12	R	40	S
R24	3	3	4	4	14	T	3	3	5	5	16	T	4	5	4	13	T	5	4	5	5	19	T	62	T
R25	3	2	5	4	14	T	3	3	3	4	13	T	5	5	5	15	T	4	3	5	5	17	T	59	T
R26	2	3	4	4	13	T	3	3	3	3	12	S	4	5	4	13	S	4	2	3	3	12	S	50	S
R27	3	3	4	3	13	T	4	4	4	4	16	T	3	4	4	11	T	4	3	4	4	15	T	55	T
R28	2	2	2	2	8	KT	5	5	2	4	16	T	2	5	2	9	T	2	2	2	2	8	T	41	S
R29	3	3	3	3	12	CT	3	3	3	3	12	S	3	3	3	9	S	3	3	3	3	12	S	45	S
R30	3	4	4	4	15	T	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	5	20	ST	70	ST
R31	3	3	3	3	12	CT	4	4	3	2	13	T	4	5	5	14	T	5	3	3	3	14	T	53	T
R32	3	4	4	4	15	T	3	3	3	4	13	T	4	4	4	12	T	5	3	4	4	16	T	56	T
R33	4	4	4	4	16	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	4	4	4	16	T	60	T
R34	3	3	3	3	12	CT	3	4	3	4	14	T	4	4	3	11	T	4	3	3	4	14	T	51	S

R35	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	3	5	5	18	ST	73	ST
R36	3	3	4	3	13	T	4	4	4	4	16	T	5	5	4	14	T	5	2	3	4	14	T	57	T
R37	5	5	5	5	20	ST	5	5	2	3	15	T	5	5	5	15	T	5	5	5	5	20	T	70	ST
R38	3	3	4	4	14	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	5	4	4	4	17	T	59	T
R39	5	5	5	4	19	ST	5	5	5	4	19	ST	4	5	5	14	ST	5	4	4	5	18	ST	70	ST
R40	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	4	5	5	5	19	ST	74	ST
R41	3	3	3	3	12	CT	3	3	3	3	12	S	4	4	4	12	S	5	5	5	5	20	S	56	T
R42	5	3	4	3	15	T	3	4	3	4	14	T	4	4	4	12	T	4	3	4	4	15	T	56	T
R43	5	5	5	3	18	ST	5	5	3	4	17	ST	5	5	5	15	ST	5	4	4	4	17	ST	67	ST
R44	3	3	3	3	12	CT	4	4	4	4	16	T	3	4	4	11	T	4	4	4	4	16	T	55	T
R45	1	5	5	5	16	T	5	5	5	5	20	ST	5	5	5	15	ST	5	5	5	5	20	ST	71	ST
R46	4	3	4	3	14	T	3	4	4	4	15	T	4	4	4	12	T	4	3	5	5	17	T	58	T
R47	3	3	3	3	12	CT	3	4	3	3	13	T	5	5	3	13	T	3	2	3	3	11	T	49	S
R48	1	1	1	1	4	SKT	1	2	2	2	7	R	4	5	3	12	R	5	2	2	2	11	R	34	R
R49	3	3	3	3	12	CT	4	3	2	3	12	S	3	5	3	11	S	5	4	3	5	17	S	52	T
R50	3	3	4	4	14	T	3	3	3	3	12	S	5	5	5	15	S	5	3	3	3	14	S	55	T
R51	2	3	4	5	14	T	5	5	3	5	18	ST	4	4	5	13	ST	5	4	4	5	18	ST	63	T
R52	4	3	4	5	16	T	5	5	3	5	18	ST	5	5	5	15	ST	4	3	5	4	16	ST	65	ST
R53	2	2	3	2	9	CT	2	2	2	2	8	R	4	4	3	11	R	3	2	2	3	10	R	38	R

R54	2	3	4	5	14	T	5	4	3	3	15	T	4	4	3	11	T	3	3	4	3	13	T	53	T
R55	3	4	5	4	16	T	5	4	3	4	16	T	3	5	4	12	T	4	3	3	4	14	T	58	T
R56	3	3	4	3	13	T	3	5	4	3	15	T	5	5	3	13	T	5	3	3	4	15	T	56	T
R57	3	3	3	4	13	T	4	4	4	2	14	T	4	5	3	12	T	3	4	5	3	15	T	54	T
R58	4	4	4	4	16	T	4	4	4	4	16	T	4	4	4	12	T	4	2	4	4	14	T	58	T
R59	5	5	5	4	19	ST	5	5	4	5	19	ST	4	5	5	14	ST	5	4	5	5	19	ST	71	ST
R60	1	1	1	1	4	SKT	1	1	1	1	4	SR	1	2	1	4	SR	1	2	1	1	5	SR	17	SR
R61	4	5	5	5	19	ST	5	5	4	5	19	ST	5	5	4	14	ST	5	5	5	5	20	ST	72	ST
R62	2	2	2	2	8	KT	2	2	2	2	8	R	4	4	4	12	R	3	3	3	3	12	R	40	S
R63	3	3	3	3	12	CT	4	4	4	4	16	T	5	5	5	15	T	3	4	3	4	14	T	57	T
R64	4	3	4	4	15	T	4	1	5	3	13	T	5	4	4	13	T	4	3	2	1	10	T	51	S
R65	1	1	1	1	4	SKT	1	1	1	1	4	SR	1	5	1	7	SR	1	2	1	1	5	SR	20	SR
R66	2	3	5	3	13	T	4	4	2	3	13	T	5	4	5	14	T	5	4	4	5	18	T	58	T
R67	2	2	2	2	8	KT	2	2	4	4	12	S	4	4	4	12	S	3	3	3	3	12	S	44	S
R68	3	3	4	3	13	T	4	4	3	4	15	T	4	4	4	12	T	4	3	4	4	15	T	55	T
R69	3	3	4	3	13	T	3	4	4	4	15	T	5	5	4	14	T	3	3	5	4	15	T	57	T

Lampiran 10

Hasil Penelitian

1) Hasil Analisis Statistik Deskriptif

		Kondisi Sosial Ekonomi	Lingkungan Sekolah	Minat Melanjutkan Pendidikan Ke PT
N	Valid	69	69	69
	Missing	0	0	0
Mean		29,94	61,58	54,22
Median		31,00	61,00	56,00
Mode		27	57	55 ^a
Std. Deviation		6,517	8,074	12,658
Variance		42,467	65,188	160,231
Range		38	32	58
Minimum		12	43	17
Maximum		50	75	75
Sum		2066	4249	3741

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2) Analisis Statistik Deskriptif Per Variabel

1. Hasil Deskripsi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	64-75	17	24,64%	Sangat Tinggi	54,22
2	52-63	28	40,58%	Tinggi	
3	40-51	16	23,19%	Sedang	
4	28-39	5	7,25%	Rendah	
5	<27	3	4,35%	Sangat Rendah	
Jumlah		69	100%	Kategori	Tinggi

Analisis Statistik Deskriptif Per Indikator

a. Hasil Deskripsi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Sub Indikator Pemusatan Perhatian

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	17-20	11	15,94%	Sangat Tinggi	13,26

2	13-16	30	43,48%	Tinggi	
3	9-12	18	26,09%	Sedang	
4	5-8	6	8,69%	Rendah	
5	<4	4	5,8%	Sangat Rendah	
Jumlah		69	100%	Kategori	

b. Hasil Deskripsi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Sub Indikator Keingintahuan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	17-20	15	21,74%	Sangat Tinggi	13,65
2	13-16	30	43,48%	Tinggi	
3	9-12	14	20,29%	Sedang	
4	5-8	6	8,69%	Rendah	
5	<4	4	5,8%	Sangat Rendah	
Jumlah		69	100%	Kategori	Tinggi

c. Hasil Deskripsi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Sub Indikator Kebutuhan

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	13-15	35	50,72%	Sangat Tinggi	12,54
2	10-12	29	42,03%	Tinggi	
3	7-9	3	4,35%	Sedang	
4	4-6	2	2,9%	Rendah	
5	<3	0	-	Sangat Rendah	
Jumlah		69	100%	Kategori	Sangat Tinggi

d. Hasil Deskripsi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Sub Indikator Motivasi

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	17-20	25	36,23%	Sangat Tinggi	14,77
2	13-16	25	36,23%	Tinggi	
3	9-12	14	20,29%	Sedang	
4	5-8	4	5,8%	Rendah	
5	<4	1	1,45%	Sangat Rendah	
Jumlah		69	100%	Kategori	Tinggi

2. Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	43-50	1	1,45%	Sangat Baik	29,94
2	35-42	15	21,74%	Baik	
3	27-34	0	-	Cukup Baik	
4	19-26	15	21,74%	Kurang Baik	
5	<18	2	2,9%	Tidak Baik	
Jumlah		69	100%	Kategori	Cukup Baik

Analisis Statistik Deskriptif Per Indikator

a. Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Sub Indikator Tingkat Pendidikan Ayah

No	Tingkat Pendidikan Ayah	Frekuensi	Persentase
1	Perguruan Tinggi	3	4,35%
2	SMA/SMK/MA	23	33,33%
3	SMP/MTS	19	27,54
4	SD/MI	22	31,88%
5	Tidak lulus sekolah	2	2,9%
Jumlah		69	100%

b. Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Sub Indikator Tingkat Pendidikan Ibu

No	Tingkat Pendidikan Ibu	Frekuensi	Persentase
1	Perguruan Tinggi	4	5,8%
2	SMA/SMK/MA	19	27,54%
3	SMP/MTS	23	33,33%
4	SD/MI	21	30,43%
5	Tidak lulus sekolah	2	2,9%
Jumlah		69	100%

c. Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Sub Indikator Tingkat Pendapatan Ayah

No	Tingkat Pendapatan Ayah	Frekuensi	Persentase
1	> Rp 6.000.000	5	7,25%
2	Rp 4.501.000 – Rp 6.000.000	5	7,25%
3	Rp 3.010.000 – Rp 4.500.000	8	11,59%
4	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000	14	20,29%

5	< Rp 1.500.000	37	53,62%
Jumlah		69	100%

d. Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Sub Indikator Tingkat Pendapat Ibu

No	Tingkat Pendapatan Ibu	Frekuensi	Persentase
1	> Rp 6.000.000	5	7,25%
2	Rp 4.501.000 – Rp 6.000.000	2	2,9%
3	Rp 3.010.000 – Rp 4.500.000	5	7,25%
4	Rp 1.500.000 – Rp 3.000.000	8	11,59%
5	< Rp 1.500.000	49	71,01%
Jumlah		69	100%

e. Hasil Deskripsi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Sub Indikator Tempat Tinggal

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	9-10	1	1,45%	Sangat Kondusif	4,20
2	7-8	3	4,35%	Kondusif	
3	5-6	0	-	Cukup Kondusif	
4	3-4	32	46,38%	Kurang Kondusif	
5	<2	12	17,39%	Tidak Kondusif	
Jumlah		69	100%	Kategori	Kondusif

3. Hasil Deskripsi Lingkungan Sekolah

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	64-75	30	43,48%	Sangat Baik	61,58
2	52-63	31	44,93%	Baik	
3	40-51	8	11,59%	Cukup Baik	
4	28-39	0	-	Kurang Baik	
5	<27	0	-	Tidak baik	
Jumlah		69	100%	Kategori	Baik

Analisis Statistik Deskriptif Per Indikator

a. Hasil Deskripsi Lingkungan Sekolah Sub Indikator Hubungan Guru Dengan Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	17-20	42	60,87%	Sangat Baik	17,45

2	13-16	27	39,13%	Baik	
3	9-12	0	-	Cukup Baik	
4	5-8	0	-	Kurang Baik	
5	<4	0	-	Tidak baik	
Jumlah		69	100%	Kategori	

b. Hasil Deskripsi Lingkungan Sekolah Sub Indikator Hubungan Siswa dengan Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	17-20	34	49,27%	Sangat Baik	16,45
2	13-16	24	34,78%	Baik	
3	9-12	9	13,04%	Cukup Baik	
4	5-8	2	2,9%	Kurang Baik	
5	<4	0	-	Tidak baik	
Jumlah		69	100%	Kategori	Baik

c. Hasil Deskripsi Lingkungan Sekolah Sub Indikator Disiplin Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	17-20	27	39,13%	Sangat Baik	15,51
2	13-16	29	17,39%	Baik	
3	9-12	11	15,94%	Cukup Baik	
4	5-8	2	2,9%	Kurang Baik	
5	<4	0	-	Tidak baik	
Jumlah		69	100%	Kategori	Baik

d. Hasil Deskripsi Lingkungan Sekolah Sub Indikator Fasilitas Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori	Mean
1	13-15	22	31,88%	Sangat Baik	12,17
2	10-12	43	62,32%	Baik	
3	7-9	4	5,8%	Cukup Baik	
4	4-6	0	-	Kurang Baik	
5	<3	0	-	Tidak baik	
Jumlah		69	100%	Kategori	Baik

3) Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,60069234
	Absolute	,113
Most Extreme Differences	Positive	,072
	Negative	-,113
Kolmogorov-Smirnov Z		,941
Asymp. Sig. (2-tailed)		,338

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4) Hasil Uji Linearitas

a. Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	(Combined)		3856,111	23	167,657	1,072	,409
Melanjutkan Pendidikan * Kondisi Sosial Ekonomi	Between Groups	Linearity Deviation from Linearity	701,338	1	701,338	4,483	,040
	Within Groups		3154,773	22	143,399	,917	,576
	Total		7039,629	45	156,436		
			10895,739	68			

b. Variabel Lingkungan Sekolah terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat	(Combined)		3929,686	23	170,856	1,104	,378
Melanjutkan Pendidikan	Between Groups	Linearity	1164,806	1	1164,806	7,525	,009
*		Deviation from Linearity	2764,879	22	125,676	,812	,696
Lingkungan Sekolah	Within Groups		6966,054	45	154,801		
Total			10895,739	68			

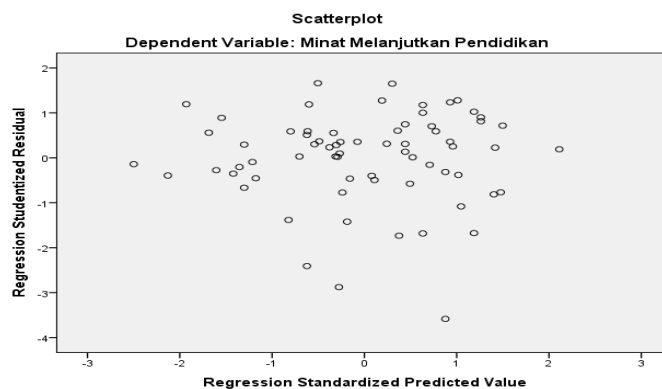
5) Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	37,717	13,225		2,852	,006		
	Kondisi Sosial Ekonomi	-,449	,220	-,231	-2,045	,045	,995	1,005
	Lingkungan Sekolah	,486	,177	,310	2,743	,008	,995	1,005

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan

6) Hasil Uji Heteroskedastisitas



7) Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	37,717	13,225		2,852	,006					
Kondisi Sosial Ekonomi	-,449	,220	-,231	-2,045	,045	-,254	-,244	-,231	,995	1,005
Lingkungan Sekolah	,486	,177	,310	2,743	,008	,327	,320	,309	,995	1,005

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan

8) Hasil Uji F atau Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1744,567	2	872,283	6,291	,003 ^b
Residual	9151,172	66	138,654		
Total	10895,739	68			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Kondisi Sosial Ekonomi

9) Hasil Uji t atau Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37,717	13,225		2,852	,006
Kondisi Sosial Ekonomi	-,449	,220	-,231	-2,045	,045
Lingkungan Sekolah	,486	,177	,310	2,743	,008

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan

10) Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,400 ^a	,160	,135	11,775

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Kondisi Sosial Ekonomi

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan

11) Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	37,717	13,225		2,852	,006			
1 Kondisi Sosial	-,449	,220	-,231	-2,045	,045	-,254	-,244	-,231
Ekonomi								
Lingkungan Sekolah	,486	,177	,310	2,743	,008	,327	,320	,309

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan

Lampiran 11

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/12/UN37.1.7/LT/2020 02 Januari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 8 Purworejo
Jalan Grabag Purwodadi Km 1 Roworejo, Grabag, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54265

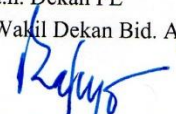
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Arum Handayani
NIM : 7101415339
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi), S1
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 6 Januari s.d 31 Januari 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,


Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang





PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Proklamasi No. 2 Purworejo Kode Pos 54111
 Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 325202 Email : dpmptsp.purworejo@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 562.42/014/2020

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
- II. Menunjuk : Arum Handayani, Nomor : B/13/UN37.1.7/LT/2020, Tanggal 02 Januari 2020
- III. Bupati Purworejo memberi Surat Keterangan Penelitian untuk melaksanakan Penelitian dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

❖ Nama	: ARUM HANDAYANI
❖ Pekerjaan	: PELAJAR/MAHASISWA
❖ NIM/NIP/KTP/ dll	: 3306026403960002
❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi	: Universitas Negeri Semarang
❖ Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Koperasi)
❖ Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
❖ Alamat	: WK TINUMPUK, WINGKOTINUMPUK Kec. NGOMBOL Kab. PURWOREJO
❖ No. Telp.	: 085642440868
❖ Penanggung Jawab	: Dr. Kardoyo, M.Pd
❖ Maksud / Tujuan	: Penelitian
❖ Bidang Penelitian	: Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi
❖ Judul	: Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 9 Purworejo
❖ Lokasi	: SMA Negeri 9 Purworejo
❖ Lama Penelitian	: 1 bulan
❖ Jumlah Peserta	: 1

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya menyampaikan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KESBANGPOL Kab. Purworejo dan BAPPEDA Kab. Purworejo


Surat Keterangan Penelitian ini berlaku tanggal 01 Januari 2020 sampai dengan tanggal 02 Februari 2020.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Kepala Kesbangpol Kab. Purworejo;
2. SMA Negeri 9 Purworejo;

Dikeluarkan : Purworejo
 Pada Tanggal : 13 Januari 2020
 a.n. BUPATI PURWOREJO
 PLT. KEPALA DINAS
 PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN PURWOREJO
 SEKRETARIS,




 FITHRI EDHI NUGROHO, SE, MM.
 Pembina
 NIP. 19760924 199903 1 008



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VIII

Jl. P. Diponegoro No 1 Telp (0293) 362220. Fax (0293) 362308
Surat Elektronik : cabdisdikwilayah8@gmail.com

Magelang, 11 November 2019

Nomor : 070/4965/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Observasi dan Penelitian

Kepada Yth. :
Universitas Negeri Semarang
Di-

SEMARANG

Berdasarkan surat Saudara Nomor : B/16697/UN37.1.7/LT/2019 tanggal 5 November 2019 perihal Permohonan Izin Penelitian, Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah VIII Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah memberikan izin untuk melakukan Penelitian dan Observasi sebagai bahan menyusun skripsi kepada :

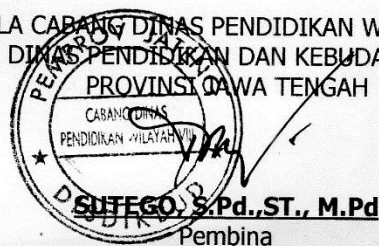
N a m a : **ARUM HANDAYANI**
N I M : 7101415339
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi) S1
Judul Skripsi : Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi
Pada Siswa SMA Negeri 9 Purworejo
Tempat/Lokasi : SMA Negeri 9 Purworejo
Waktu Pelaksanaan : 11 November s.d 30 November 2019

Dalam penyelenggaraan kegiatan, agar memperhatikan hal-hal sbb :

1. Kegiatan tersebut tidak mengganggu proses belajar mengajar;
2. Dilaksanakan murni untuk kepentingan kemajuan pendidikan;
3. Kegiatan bersifat sukarela.

Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VIII
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PROVINSI JAWA TENGAH



SUTEGO, S.Pd., ST., M.Pd
Pembina

NIP. 19611110 198603 1 031

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth. :

1. Dekan Fakultas Ekonomi UNNES;
2. Sdr. Arum Handayani;
3. Arsip

Lampiran 12

Dokumentasi Penelitian

1. Foto Observasi



2. Foto Uji Coba Instrumen Penelitian



3. Foto Penelitian



